

| | |
|-----------------------------|---------------|
| PERPUSTAKAAN FTSP UH | |
| HADIAH/BELI | |
| TGL. TERIMA : | 18 Maret 2006 |
| NO. JUDUL : | 001823 |
| NO. INV. : | 5120001823001 |
| NO. INDUK. : | |

LAPORAN TUGAS AKHIR PERANCANGAN

BENKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES MOBIL DI JOGJAKARTA

*Penerapan Analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan Performa serta
Fungsi Mobil*



**DIBACA DI TEMPAT
TIDAK DIBAWA PULANG**

Disusun oleh :

DANI KURNIA BAKTI

99 512 098

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2005

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
BENGKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES MOBIL DI
JOGJAKARTA

*Penerapan Analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan Performa serta
Fungsi Mobil*



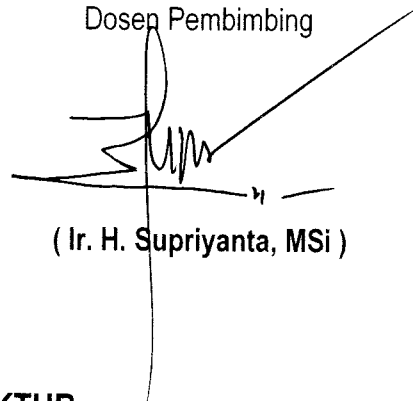
Mengetahui :

Ketua Jurusan Arsitektur



(Ir. Revianto BS, M. Arch)

Dosen Pembimbing



(Ir. H. Supriyanta, MSi)

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang terdekat di hati, dan semoga suatu saat judul TA ini bisa diwujudkan seperti adanya :

- *Kedua Orang Tuaku : H. Haddi Soepono, SH dan B. Rahayu, Spd.*
- *Semangat terbesar di hati Anisa Indah Paramita*
- *Kakak-kakakku Mas Djati, Mbak Wiwin, adikku Ipenk*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalam'ualaikum Wr. Wb.

Segala Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Berkat rahmat Allah SWT pula sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir beserta laporannya dengan judul " BENGKEL MODIFIKASI DAN AKSESORIS MOBIL DI JOGJAKARTA", Penerapan Analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan Performa serta Fungsi Mobil.

Selama melaksanakan Tugas Akhir hingga tersusun laporan ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, kritik saran yang membangun, bantuan dan dorongan baik moril maupun material secara terus menerus.

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas kelancaran, ridho dan barokah-Nya
2. Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia
3. Ir. H. Supriyanta, Msi, dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, arahan serta kesabaran selama masa penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini
4. Ir. Priyo Pratikno, dosen penguji untuk kritik dan saran yang banyak memberi masukan dan mengungkapkan kelemahan-kelemahan sekaligus solusinya pada rancangan saya.
5. Umi B. Rahayu dan Ayah Haddi Soepono yang telah memberikan kasih sayang serta doa kepada saya sehingga saya mempunyai kekuatan atas cita-cita saya.

6. Kedua kakakku, Mas Djati dan Mbak Wiwin atas semangat dan tuntunan untuk lebih dewasa.
7. Adik-adikku Ipenk, Dik Sasha, Dik Adi, " Tetap rajin belajar dan berdoa ", makasih atas dukungan dan perhatiannya.
8. Anisa Indah Paramita makasih atas dukungan dan semangatnya. Makasih juga udah nungguin aku, dan selalu cerewet biar T.A ini cepet selesai.
9. Seluruh kerabat, Saudara dan Saudariku, sahabatku Romdhon, Zia, mbak Nana, mbak Diah atas motivasinya.
10. Teman-temanku, Rizal yang selalu minjamine aku komputer dan printer, Yudi atas saran-sarannya, mas Hery atas ilmunya, Agung, Aidil, Arman, Haviez, Radez, Igun makasih dibantuin maket, Fahmi, Andiz atas ilmunya, mas Suryo, Bayu, Kentung, Teguh, Fano, Feksi teman-teman dekat satu studio, mas Barep atas plotingnya,
11. Teman-temanku satu bimbingan Harris, Doni, Rina, Agung, Erick untuk kebersamaannya. Teman-temanku satu Studio serta teman-temanku satu jurusan Arsitektur.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, aku ngucapin makasih banyak....

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis dan semoga laporan tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 21 Agustus 2005

Penulis,

Dani Kurnia Bakti

BENGKEL MODIFIKASI DAN ASCECORIES MOBIL DI JOGJAKARTA

*Penerapan Analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan Performa serta
Fungsi Mobil*

Oleh :

Dani Kurnia Bakti

99 512 098

Dosen Pembimbing :

Ir. H. Supriyanta, Msi.

ABSTRAKSI

Minat hobi akan otomotif khususnya di Jogjakarta sangat tinggi, bahkan telah banyak komunitas mobil atau motor di Jogjakarta. Terlebih lagi mereka tidak sekedar merubah atau menambah bentuk asli mobil atau motor, tapi mereka telah banyak memodifikasi dengan cara yang ekstrim (merubah bentuk asli dari pabrik). Setidaknya setahun dua kali diadakan kontes kejuaraan mobil atau motor se- DIY Jateng dan Nasional.

Dengan konsep penerapan analogi citra bangunan sesuai perubahan performa serta fungsi mobil diharapkan peminat hobi otomotif khususnya mobil di Jogjakarta dan sekitarnya akan semakin bertambah dan berkreasi lagi. Karena permasalahan di Jogja ini adalah kurangnya spesialis modifikasi dan keterbatasan fasilitas yang nyaman sehingga kurang memberikan hasil yang memuaskan.

Maka dibuatlah alternatif bengkel khusus modifikasi mobil yang lengkap, karena selama ini bengkel hanya spesialis saja. Jadi pelanggan tidak perlu repot-repot untuk membawa mobil kemana-mana. Cukup satu tempat saja, di DRIVE and AUTOMODIF JOGJA. Karena bengkel modifikasi ini menyediakan fasilitas mulai dari salon mobil, tune up, hingga modifikasi baik yang minimalis maupun yang ekstrim.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| Lembar Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Lembar Persembahan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Abstraksi | v |
| Daftar isi | vi |

BAB I

PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 Pengertian Judul menurut istilah | 1 |
| 1.2 Latar Belakang | 2 |
| 1.3 Peta Lokasi dan Administrasi | 6 |
| 1.4 Lokasi Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil | 7 |
| 1.5 Permasalahan | 9 |
| 1.6 Tujuan dan Sasaran | 9 |
| 1.7 Lingkup dan Batasan Pembahasan | 10 |
| 1.8 Metodologi Pembahasan | 10 |
| 1.9 Kerangka Pola Pikir | 12 |
| 1.10 Keaslian Penulisan | 13 |

BAB II

ANALISA DAN GAGASAN PERANCANGAN

| | |
|---|----|
| 2.1 Tijakan Mengenai Bengkel Modifikasi dan Asceccories Mobil | 14 |
| 2.2 Struktur Organisasi Bengkel | 15 |
| 2.3 Proses Kegiatan Bengkel | 16 |
| 2.4 Studi Literatur | 25 |
| 2.5 Landasan Teori | 26 |
| 2.6 Analisa Karakter Site | 28 |
| 2.7 Analisa Identifikasi Karakter Fisik | 34 |

| | |
|---|----|
| 2.8 Identifikasi Kegiatan Modifikasi | 36 |
| 2.9 Zoning | 40 |
| 2.10 Konsep Perancangan Sirkulasi | 43 |
| 2.11 Transformasi Bentuk | 45 |
| 2.12 Konsep Gagasan Perancangan Bangunan | 46 |
| 2.13 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan | 47 |
| 2.14 Struktur | 48 |
| 2.15 Sistem Pemipaan / Plumbing | 50 |
| 2.16 Sistem Elektrikal | 53 |
| 2.17 Kebutuhan Ruang dan Pendekatan Besaran Ruang | 54 |

BAB III

PENGEMBANGAN DESAIN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Situasi | 58 |
| 3.2 Site Plan | 59 |
| 3.3 Denah | 60 |
| 3.4 Tampak | 61 |
| 3.5 Potongan | 62 |
| 3.6 Detail Arsitektural | 63 |
| 3.7 Detail Struktural | 64 |
| 3.8 Visual Eksterior dan Interior | 65 |
| Lampiran | 66 |
| Daftar Pustaka | 72 |

INDEX OF
REFERENCES





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul Menurut Istilah¹

Bengkel :

Tempat untuk memperbaiki mobil dan sepeda motor.

Modifikasi :

Perubahan yang dilakukan pada performance, penampilan, hingga fungsi.

Ascecoriess :

Penambahan atau perubahan atau penggantian pada sesuatu sehingga bersifat lebih baik dari aslinya.

Mobil :

Kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin yang ada padanya, beroda empat atau lebih (selalu genap) yang menggunakan bahan bakar minyak untuk menghidupkan mesin.

Jadi pengertian **Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil di Jogjakarta** adalah Tempat untuk merubah mobil standart (buatan pabrik) asli dari mulai mesin, eksterior,maupun interior mobil menjadi lebih menarik yang ada di Jogjakarta.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kedua Balai Pustaka



1.2 Latar Belakang

a. Kebutuhan bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta.

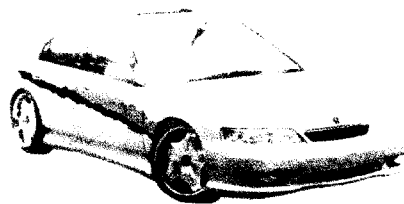
Kota Jogjakarta adalah kota pelajar. Selain itu juga terdapat segudang para seniman yang menyalurkan hobi mereka di berbagai bidang. Mulai dari penyanyi, pelukis, budayawan, musikus, entertainer, dan salah satunya dunia otomotif. Kaum remaja maupun orang tua di Jogjakarta ini sangat gemar mengutak-atik mobil mereka. Tidak segan-segan merogoh kocek yang amat besar, sampai-sampai melebihi harga mobil itu sendiri.

Kebutuhan bengkel modifikasi dan ascecories mobil sangatlah penting untuk menyalurkan hobi mereka. Tidak sekedar hobi tapi juga untuk prestasi, disalurkan dengan adanya berbagai event kontes mobil yang sering diadakan di Jogjakarta. Jalan Megelang sebagai pusat berbagai jenis bengkel mobil, yang menyediakan berbagai fasilitas dan keunggulan dari bengkel itu sendiri sehingga antusias kaum otomotif di Jogjakarta sangat tinggi minatnya. Maka dibukanya bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini sangat dibutuhkan dan penting.

b. Prospek pasar kendaraan bermotor di Indonesia

Perkembangan otomotif di Indonesia semakin berkembang pesat, diikuti dengan perkembangan dunia bisnis lainnya, seperti pompe bensin, rental mobil, showroom mobil, taksi, bengkel, cuci mobil. Otomotif sudah menjadi kebutuhan primer dan gaya hidup masyarakat kota untuk menaikkan citra mereka, seolah-olah menunjukkan kedudukan dalam masyarakat. Di Indonesia ini penduduknya sangat konsumtif, gengsi nya lebih besar. Maka tidak heran, walaupun Negara dalam keadaan inflasi, kacau, dolar naik, BBM naik tidak berpengaruh terhadap masyarakat di Indonesia. Banyak sekali kita melihat mobil-mobil mewah dan pembangunan dimana-mana. Permintaan mobil juga melonjak pesat, permintaan untuk armada taksi, travel, mobil perusahaan.

Maka sangat berpotensi dealer-dealer mobil terkenal sudah banyak di Jogjakarta dan bentuk promosi di setiap pusat perbelanjaan dengan launching dan pameran-pameran. Kebutuhan bengkel ini sangat diperlukan. Karena banyak sekali mobil yang berkeliaran di Jogjakarta ini dilengkapi dengan berbagai jenis ascecories yang menempel di mobil mereka. Mulai dari modifikasi standart (minimalis) sampai nyaris bentuk standart mobil keluaran pabrik hampir tidak kelihatan (ekstrim-sporty), dengan bengkel keunggulan mereka masing-masing, mulai dari body kit, sound system, engine, velg, interior, dsb. Para modifier mobil tampak membawa mobil mereka ke bengkel spesialis, dari satu tempat ke tempat lainnya dengan pertimbangan kerapian, biaya, kreatifitas, tempat, dll. Dilihat dari situ sudah kelihatan, bahwa sebagian besar penduduk di Jogjakarta ini mulai dari kaum muda sampai orang tua minatnya tinggi sekali terhadap dunia otomotif.



Minimalis, namun tetap elegant



ekstrim, konsep sporty

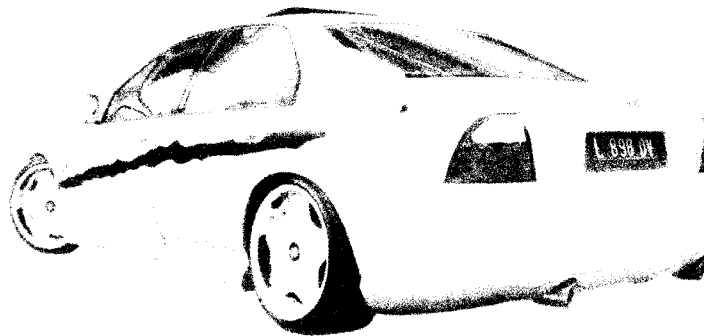
c. Hobi sampai kompetisi.

Bukan hanya sebagai hobi saja, tetapi juga bisa disalurkan lewat kompetisi secara sehat, antara lain dengan diadakan event-event kontes mobil dengan berbagai jenis yang dilombakan. Kontes mobil di Jogjakarta diadakan setiap setahun sekali. Dengan berbagai konsep dari EO-sponsor yang berwenang. Peserta yang mengikuti selalu banyak dan para panitia mengaku sangat kewalahan. Lomba yang diadakan pun berbagai macam jenisnya. Mulai dari soundsystem, auto-modification, engine-modification, dsb.

Adapun Kontes mobil yang pernah diadakan di Jogjakarta, sebagai berikut ² :

- Djarum Black Otoblitz, parkir Mandala Krida, 29 Sptember 2002
- Car Kontes Hi Fi tech, JEC, 15 Desember 2003
- Ambarukmo Jambore VW, Hotel Ambarukmo, 5 Juli 2003
- Djarum Car Kontes Event, Monumen Jogja Kembali, 27 Agustus 2004
- Dsb.

Event besar yang diadakan di Jogjakarta rata-rata setahun sekali. Tetapi antusias para kaum modifier mobil tidak berhenti begitu saja. Mereka terus mengembangkan kreatifitas dan selalu menunggu kontes itu diadakan. Terkadang mereka nongkrong di jalan-jalan, seperti di sekitar boulevard UGM, jalan Kaliurang, Jalan Solo di malam hari. Mereka seolah-olah menunjukkan kreatifitas atau sekedar "pamer", Mereka selalu berkumpul dengan suatu komunitas tertentu dengan berbagai ascecories yang menempel di mobil mereka, gaya "ceper" dengan velg standart ataupun velg berdiameter besar jenis full-crom, Polish-crom, jari-block, dsb. Tak kalah trend body kit, trend "cilong" yaitu mulai dari body cat, body sitripe sampai ban pun ikutan mengkilap (semir silicon).



Trend ceper dengan gaya velg berdiameter besar

² Tabloit Ototrend, Edisi 146, Minggu I Januari 2004



Adapun komunitas-komunitas yang ada di Jogjakarta³ :

- Toyota Kijang Club Indonesia (TKCI)
- Yogyakarta Nouva Club
- Grandcivic Club Yogyakarta
- Yogyakarta Starlet Club
- Great corolla Club Yogyakarta
- VW Club jogjakarta
- Djogjakarta Honda Prestige Design
- Freedom
- Catrow, dsb.

³ Majalah Motor, Edisi Juni 2004



1.3 Peta lokasi dan administrasi⁴.

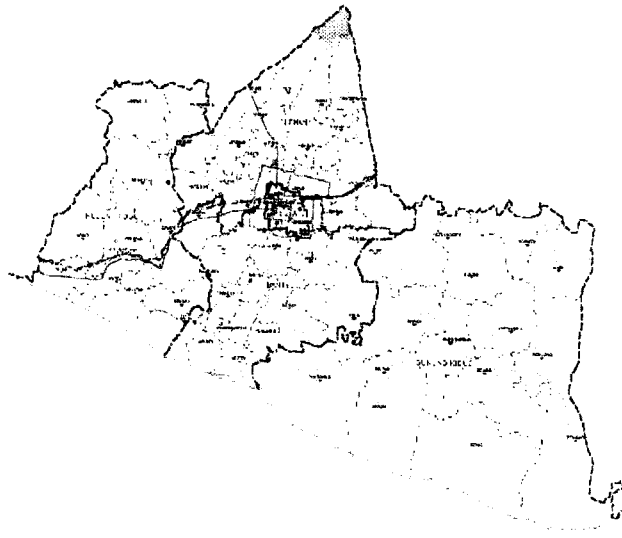
Letak geografis kota Jogjakarta berada pada $7^{\circ} 49^{\circ} 26^{\circ}$ – $7^{\circ} 15^{\circ} 24^{\circ}$ Lintang selatan dan $110^{\circ} 24^{\circ} 19^{\circ}$ – $110^{\circ} 28^{\circ} 53^{\circ}$ Bujur timur. Kota Jogjakarta mempunyai lima Kabupaten, salah satu diantaranya adalah Kabupaten Sleman.

Letak geografis Kabupaten Sleman berada pada

$7^{\circ} 34^{\circ} 51^{\circ}$ – $7^{\circ} 47^{\circ} 03^{\circ}$ Lintang selatan dan $107^{\circ} 15^{\circ} 03^{\circ}$ – $100^{\circ} 29^{\circ} 30$ bujur timur⁰ Batas wilayah Kabupaten Sleman :

- Sebelah Utara Kabupaten Magelang
- Sebelah Timur Kabupaten Klaten
- Sebelah Barat Kabupaten Kulon Progo
- Sebelah selatan Kabupaten Kota Jogjakarta dan Bantul

Secara Administrasi Kabupaten Sleman dibagi 17 Kecamatan, 86 Desa, 1212 Dusun. Total luas wilayah Kabupaten Sleman 57482 km².



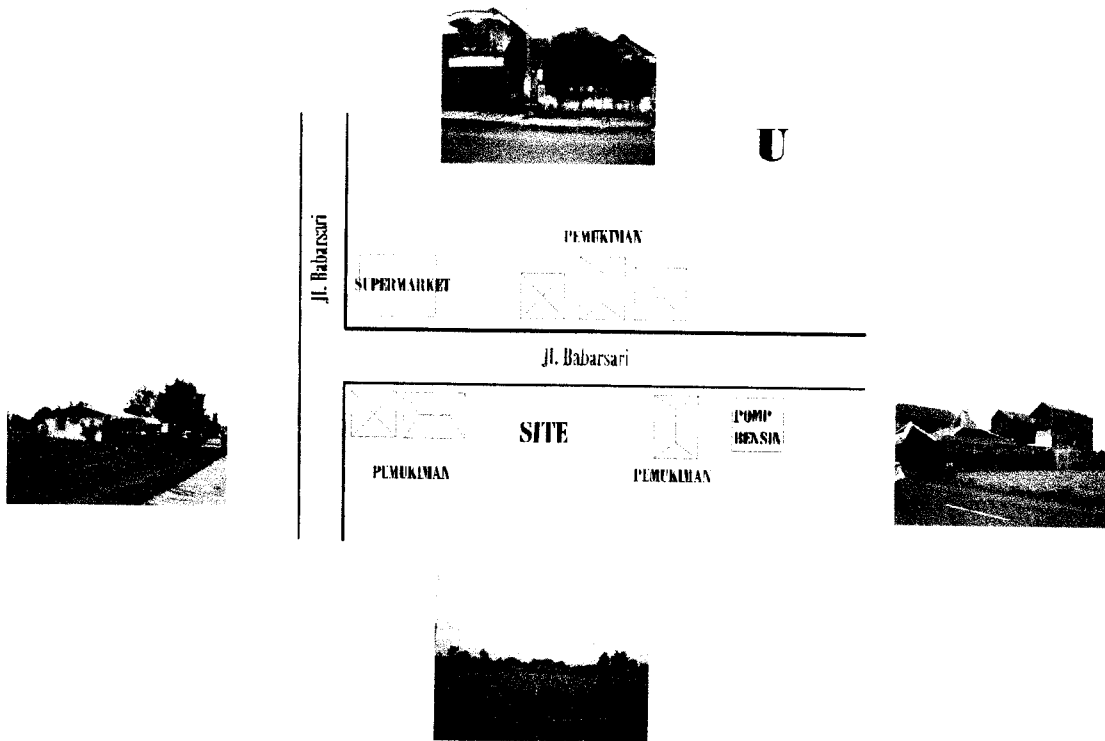
Gambar 1.1 : Gambar peta Kodya Jogjakarta

Sumber : Triple-A Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta

⁴ Data Yogyakarta, Bapeda 2002



1.4 Lokasi Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil



Lokasi site : terletak di jalan Babarsari, Sleman - Jogjakarta

Dimensi site : 100 x 110 m.

Luas site : 11.000 m²

Parameter alternatif site

(++) Daerah Babarsari :

- Daerah kampus (STIE YKPN, Atmajaya, UPN, UII, Amikom).
- Penduduknya pendatang, umumnya para remaja hobi otomotif.
- Daerahnya cenderung sejuk, view gunung Merapi.
- Banyak terdapat fasilitas umum, seperti pertokoan, butik, warnet, cafe, dsb.
- Dearahnya para hobi otomotif dengan komunitas mobilnya.
- Lalu-lintas dua jalur tidak terlalu padat dan kendaraan tidak kencang.



- Akses mudah, baik pengunjung dari dalam kota maupun luar kota.
- Fasilitas umum seperti sarana utilitas, drainase, dsb sangat mendukung.

(- -) Daerah jalan Magelang :

- Daerahnya kurang peminatnya bagi para hobi otomotif di Jogjakarta khususnya.
- Daerahnya padat, panas, membosankan dengan suasana bengkel yang tidak bisa dinikmati bagi orang kebanyakan. Pada umumnya para hobi otomotif enggan menunggu mobilnya di bengkel yang sedang diproses, mereka lebih memilih untuk pulang dengan mobil ditinggal.
- Kawasan ini lebih cocok untuk mendirikan bengkel mesin atau dealer mobil, kalau untuk bengkel modifikasi dan ascecories mobil yang identik dengan para remaja "gaul " hobi otomotif, dan tempat komunitas mobil, mereka kurang bisa berkreatif. Karena kawasan ini cenderung untuk jalur luar kota, dan panas.
- Kawasan sentra otomotif seperti bengkel mobil, dealer mobil, dealer motor, restoran, bengkel ascecories, toko onderdil mobil dan motor, cuci mobil, dsb.
- Lalu-lintas kendaraan empat jalur dan kendaraan kencang. Jalur luar kota.
- Akses mudah, baik pengunjung dari dalam kota maupun luar kota.



Jl. Babarsari sebagai tempat nongkrong komunitas mobil dan anak muda "gaul".



Jl. Magelang yang padat dan sudah terlalu banyak showroom dan bengkel ascecories mobil.



1.5 Permasalahan

1.5.1 Umum

Bagaimana merancang bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil yang dapat berfungsi untuk mewadahi kegiatan secara terpadu, baik pada proses pengerjaannya sampai hasil akhir produk.

1.5.2 Khusus

Bagaimana merancang bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta dapat menampilkan bangunan dengan konsep penerapan analogi citra bangunan sesuai perubahan performance serta fungsi mobil.

1.6 Tujuan dan Sasaran

1.6.1 Tujuan

Merancang bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta dengan konsep bangunan yang menciptakan kenyamanan ruang kerja dan sirkulasi, sehingga pelanggan akan menikmati dan para pegawai merasa betah walaupun dengan suasana kerja yang formal.

1.6.2 Sasaran

Merancang bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta yang mampu :

- a. Penggunaan fasilitas yang maksimal yang diberikan oleh bengkel dan terciptanya penggunaan site yang diolah dengan analogi konsep perpaduan sebagai bengkel pusat modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta.
- b. Memberikan wadah bagi kegiatan pemakaian ruang yang mempunyai kenyamanan bagi pengguna bangunan maupun pelanggan yang akhirnya menghasilkan produk modifikasi yang berkualitas.



1.7 Lingkup dan Batasan Pembahasan

Pada penulisan ini mengenai bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta ditetapkan batasan-batasan permasalahan sehingga akan dibahas secara maksimal. Adapun batasan permasalahan meliputi :

- a. Perancangan bengkel modifikasi dengan konsep hi-tech dengan pendekatan citra bangunan, dan pemakaian ruang kerja yang nyaman, sehingga menghasilkan produk modifikasi yang berkualitas.
- b. Perancangan bangunan bengkel dengan nyaman dan aman sesuai hasil produk modifikasi dengan batasan kenyamanan kerja pegawai dan sirkulasi yang ada didalamnya dan berbagai pendukung kenyamanan lain yang tetap diperhatikan.
- c. Perancangan bangunan bengkel modifikasi ini dan berbagai permasalahan yang ada, diselesaikan dengan memakai standart ilmu pengetahuan arsitektur yang berkaitan.

1.8 Metodologi Pembahasan.

1.8.1 Tahap pencarian data.

1. Survey lapangan.

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung melalui pengamatan langsung tentang kondisi tapak dan bangunan sekitar.

2. Studi literature.

a. Mempelajari berbagai teori untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan *Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil* yang berlokasi di Jogjakarta

b. Pencarian data dari sumber yang lainnya missal *internet* yang memuat data yang berhubungan dengan pembahasan.



1.8.2 Tahap Analisis.

Yaitu tahap penguraian dan pengkajian data yang disusun sebagai landasan mendasar bagi pendekatan perencanaan dan perancangan *Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil*

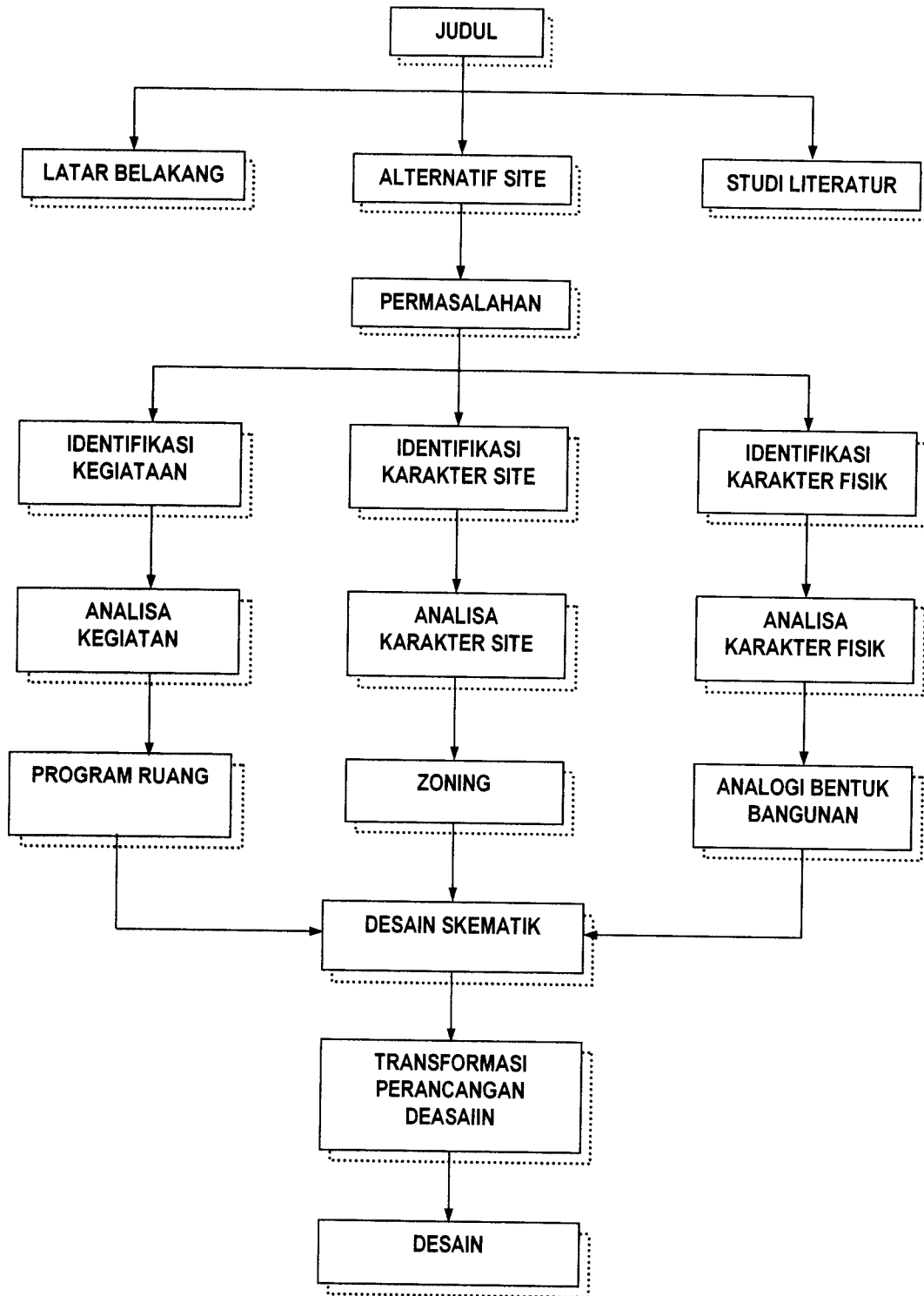
1.8.3 Tahap Sintesis.

Yaitu metoda yang digunakan untuk menjadi landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil* sesuai dengan penguraian dan pengkajian data pada tahap analisis yaitu melalui tahapan :

- a. Konsep site
- b. Konsep kegiatan
- c. Konsep tata masa
- d. Konsep tata ruang dalam dan tata ruang luar bangunan.
- e. Konsep sistem struktur dan utilitas(*service utility*)



1.9 Kerangka Pola Pikir





1.10 Keaslian Penulisan.

1. Majalah-majalah mengenai otomotif :
 - Ototrend (Modifikasi di Jogjakarta yang lagi ngetrend).
 - Otomotif (Jenis mobil yang sering dijadikan sebagai korban modifikasi).
 - Motor (Event kontes Mobil yang pernah diadakan di Jogjakarta).
 - Ototrend (Komunitas mobil di Jogjakarta mulai bermunculan dan bersaing).
2. PT. Bengkel Mobil Jaya, 2004 Kelompok 76 IKI-83408 MTI UI.
Kajian penelitian mengenai sistem informasi / TI bengkel dealer Suzuki

BOOKS



THE HISTORY OF THE UNITED STATES OF AMERICA
BY CHARLES A. BEAUPRE
VOLUME I
THE FOUNDING OF THE NATION
1776-1800
NEW YORK: HARVARD UNIVERSITY PRESS, 1987
PAPERBACK, 320 PAGES, \$12.95



BAB II

ANALISA DAN GAGASAN RANCANGAN

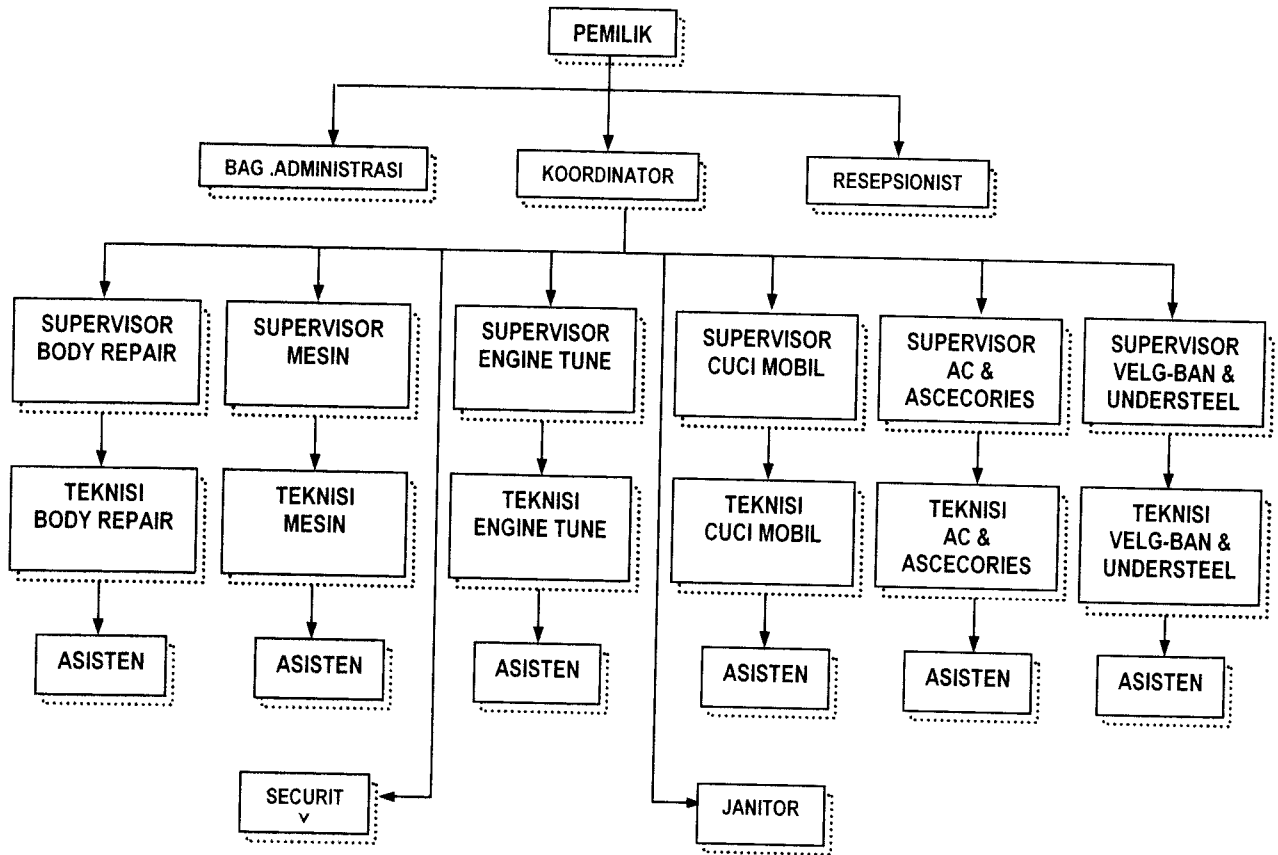
2.1 Tinjauan Mengenai Bengkel Modifikasi dan Ascecories Mobil

Pembuatan bengkel modifikasi mobil di Jogjakarta sangat berpotensi, karena Jogjakarta selain sebagai kota pelajar juga sebagai kota pendatang dari berbagai kalangan tingkat sosial masyarakat. Mulai dari kalangan menengah ke bawah sampai menengah ke atas. Minat terhadap hobi otomotif pun juga terasa di kota ini, terbukti dengan adanya banyak sekali melintas di sepanjang jalan Jogjakarta mobil-mobil yang telah dimodifikasi dengan berbagai jenis kendaraan yang dipakainya. Apapun jenis mobil yang dipakainya, itulah yang menjadi kebanggaan mereka dalam berkreasi untuk menyalurkan dibidang otomotif. Tidak ada kata tidak bisa dan tidak mungkin bagi para modifikator dalam mewujudkan impian pelanggannya untuk merubah mobil mereka menjadi yang terbaik. Berbagai macam jenis mobil yang sering di modifikasi yang sering dipergunakan⁵ adalah type sedan merk Honda, Mitsubishi, Suzuki, BMW, Mercedes, Peugeot. Dan untuk type MPV dengan merk Toyota, Suzuki, Honda. Semuanya beragam jenis variasi dan modifikasinya tergantung pemiliknya, dari mulai minimalis sampai ekstrim.

⁵ Tabloit Otomotif, Edisi November 2004



2.2 Struktur Organisasi dan Kepegawaian





2.3 Proses Kegiatan Bengkel

Kegiatan yang ada di bengkel ini mempunyai beberapa prosedur untuk memudahkan bagi pelanggan. Sehingga pelanggan merasa nyaman dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bengkel, terutama jika ada klaim terhadap pelayanan bengkel atau sekedar informasi seputar kerusakan mobil dan berberapa modifikasi lainnya. Maka pelanggan akan mudah untuk menanyakan hal itu. Berikut ini diagram mengenai proses kegiatan bengkel dan penjelasannya :

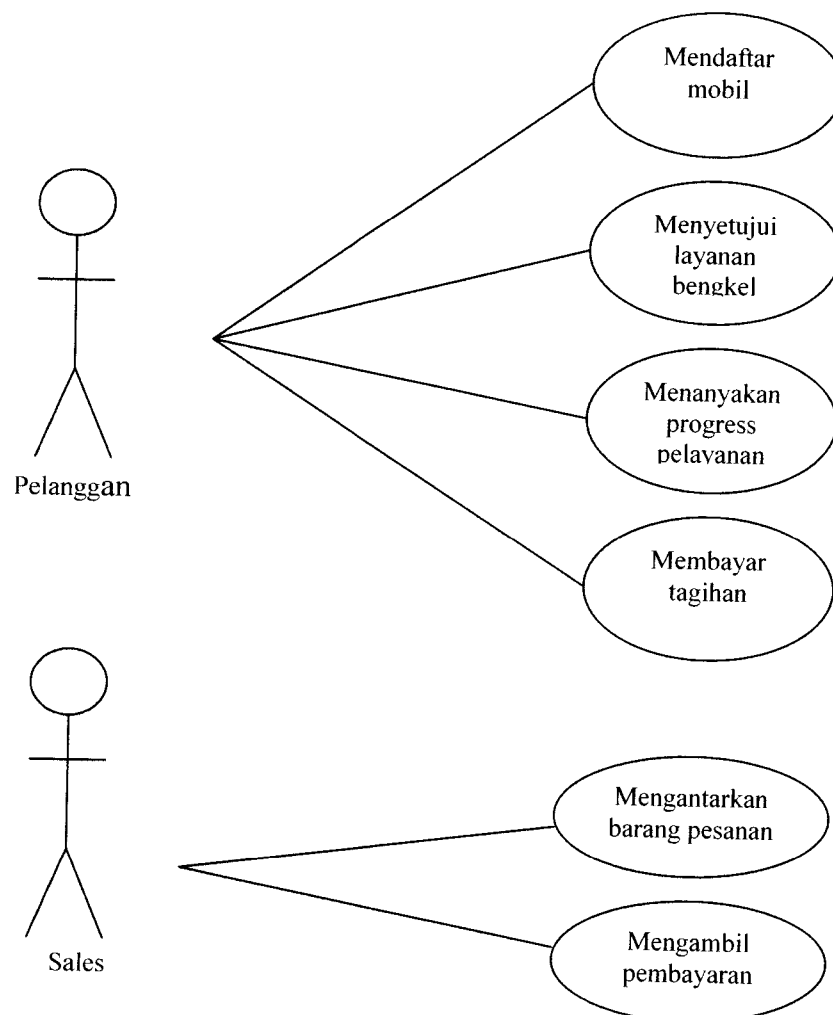


Diagram Proses Kegiatan Bengkel Mobil

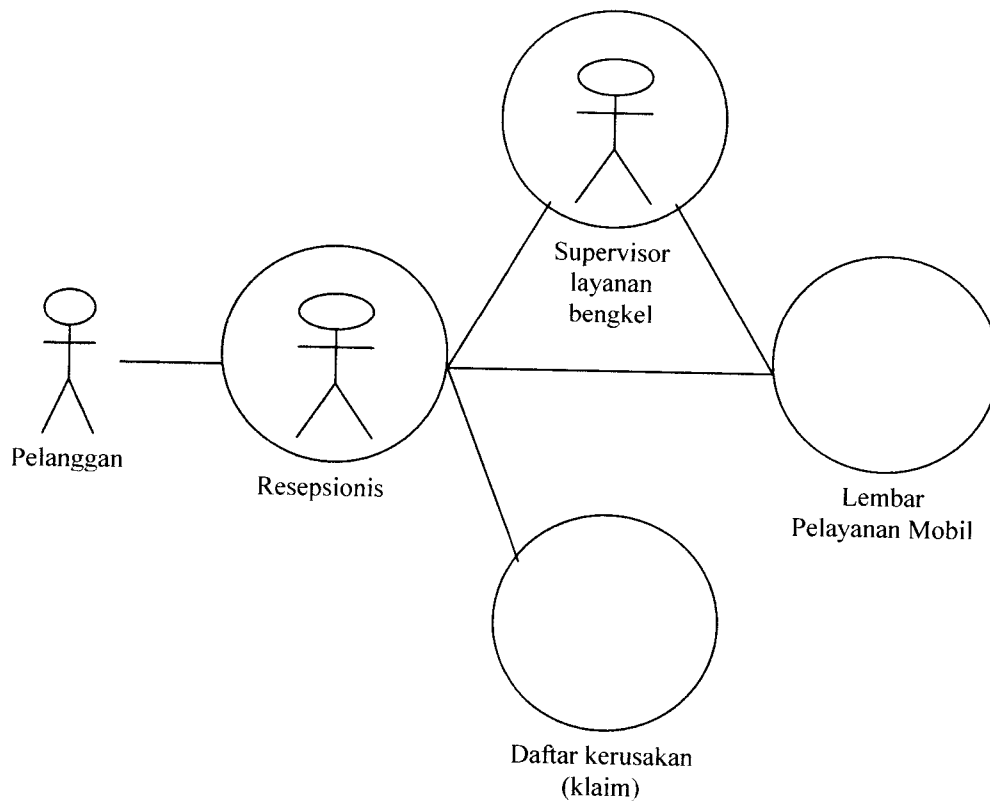


Dari diagram di atas, proses kegiatan bengkel yang digambarkan oleh adalah :

1. Mendaftar mobil. Kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan ketika pertama kali datang ke bengkel. Pelanggan akan mendaftarkan mobilnya untuk mendapat antrian pelayanan bengkel.
2. Menyetujui layanan bengkel. Kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan ketika bengkel memberikan persetujuan pelayanan. Jika pelanggan akan melakukan pemeliharaan mobil dan bengkel menambah daftar onderdil yang harus diganti, maka penambahan tersebut harus disetujui pelanggan terlebih dahulu. Sehingga pelanggan mengendalikan jenis pelayanan bengkel atas kendaraannya.
3. Menanyakan *progress* pelayanan. Kegiatan yang dilakukan pelanggan kepada resepsionis ketika mobilnya berada dalam antrian pelayanan bengkel. Apakah mobilnya sudah selesai ganti oli, atukah masih membongkar filter oli, agar pelanggan mengetahui perkiraan waktu selesainya.
4. Membayar tagihan. Kegiatan yang dilakukan pelanggan kepada resepsionis ketika mobilnya telah selesai dilayani bengkel. Pelanggan melakukan pembayaran atas pelayanan bengkel yang telah dilakukan.
5. Mengantarkan barang pesanan. Kegiatan yang dilakukan sales produk untuk kebutuhan bengkel. Sales produk mengirimkan barang pesanan bengkel dan diterima oleh resepsionis. Resepsionis kemudian meminta supervisor bengkel untuk memeriksa kondisi dan rincian barang yang dikirim.
6. Mengambil pembayaran. Kegiatan yang dilakukan oleh sales barang kebutuhan bengkel setelah supervisor menyetujui pengiriman barang tersebut.

Diagram tersebut merupakan penjelasan lebih lanjut dari diagram di atas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi proses dari interaksi yang terjadi di dalam bengkel. Diagram dijelaskan sebagai berikut :

2.3.1 Proses Mendaftar Mobil



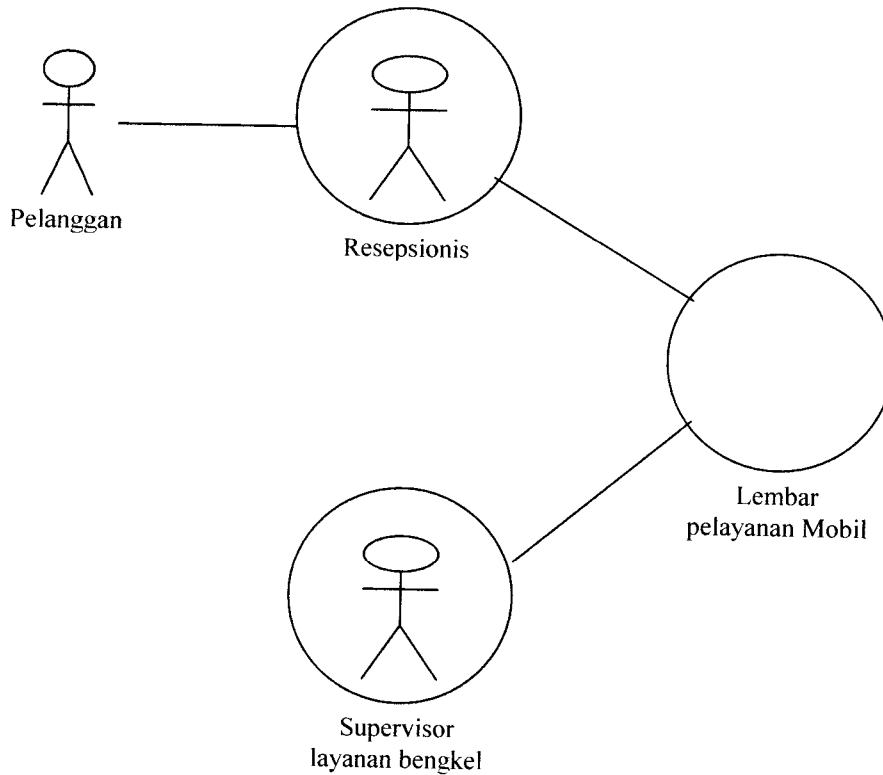
Business Object Modeling: Mendaftar mobil

- Pihak eksternal : Pelanggan.
- Pihak internal : Resepsionis, supervisor (dari bagian reparasi, body repair, pemeliharaan, atau cuci mobil).
- Proses : ditunjukkan sebagai berikut,
- Pelanggan datang ke bengkel dan memarkir mobilnya di pintu masuk bengkel.



- Pelanggan masuk ke kantor bengkel dan menemui resepsionis untuk memilih layanan bengkel (perbaikan, pemeliharaan, atau cuci mobil)
- Apabila pelanggan sedang meminta klaim asuransi atas perbaikan mobilnya, maka resepsionis mendata mobilpelanggan dan rincian kerusakan untuk disetujui oleh perusahaan asuransi.
- Resepsionis mendata mobil mobil pelanggan (nomor polisi, jenis, merek mobil, dan tahun pembuatan) dan jenis layanan yang diminta.
- Resepsionis meminta supervisor layanan bengkel terkait (reparasi, body repair, pemeliharaan atau cuci mobil) untuk melakukan diagnosa layanan terhadap mobil pelanggan.
- Supervisor melakukan diagnosa terhadap mobil dan menuliskan rincian kegiatan bengkel dalam bentuk Lembaran Pelayanan Mobil.
- Supervisor menyerahkan hasil diagnosa layanan berbentuk Lembar Pelayanan Mobil kepada resepsionis untuk disetujui pelanggan.

2.3.2. Proses Menyetujui Layanan Bengkel



Business Object Model: Menyetujui layanan bengkel

Pihak eksternal : Pelanggan.

Pihak internal : Resepsionis, supervisor layanan bengkel.

Proses : ditunjukkan sebagai berikut,

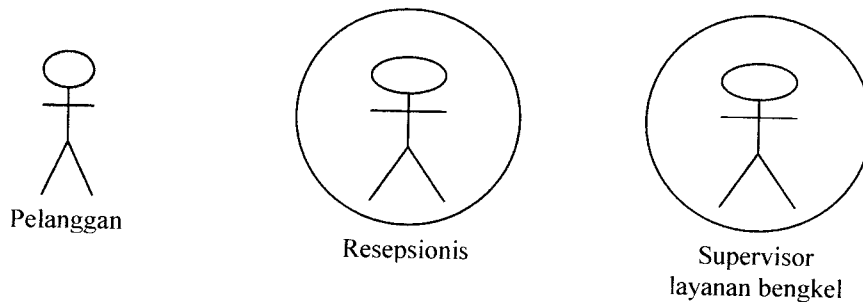
- Jika pelanggan belum mendapatkan nomor antrian, maka Lembar Pelayanan Mobil yang berisi diagnosa bengkel diserahkan resepsionis untuk disetujui.
- Jika pelanggan sudah mendapatkan nomor antrian, maka resepsionis memanggil pelanggan untuk menyetujui kegiatan bengkel tambahan berdasarkan diagnosa bengkel yang mutakhir.



Misalnya ada perbaikan atau penggantian onderdil tambahan yang sebelumnya tidak muncul dalam diagnosa bengkel.

- Pelanggan menyetujui diagnosa bengkel.
- Resepsionis memperbarui Lembar Pelayanan Mobil dan diserahkan pada supervisor untuk ditindak lanjuti.

2.3.7. Proses Menanyakan Progress Pelayanan



Business Object Modeling: Menanyakan progress pelayanan

Pihak eksternal : Pelanggan.

Pihak internal : Resepsionis.

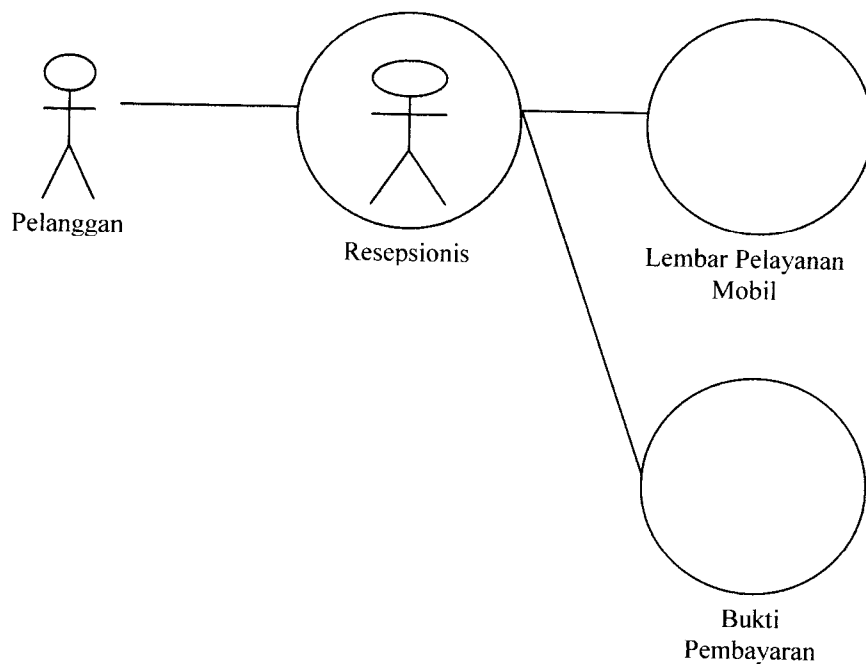
Proses : ditunjukkan sebagai berikut,

- Pelanggan sudah menunggu selama mobilnya dilayani bengkel.
- Pelanggan ingin menanyakan sejauh mana pengerjaan mobilnya kepada resepsionis.
- Resepsionis melihat Lembar Pelayanan Mobil untuk melihat data mobil dan supervisor yang menangani.



- Resepsionis menanyakan pengerjaan mobil pelanggan tersebut kepada supervisor terkait.
- Resepsionis memberitahukan pengerjaan mobil tersebut kepada pelanggan.

2.3.7. Proses Membayar Tagihan



Business Object Modeling: Membayar tagihan

Pihak eksternal : Pelanggan.

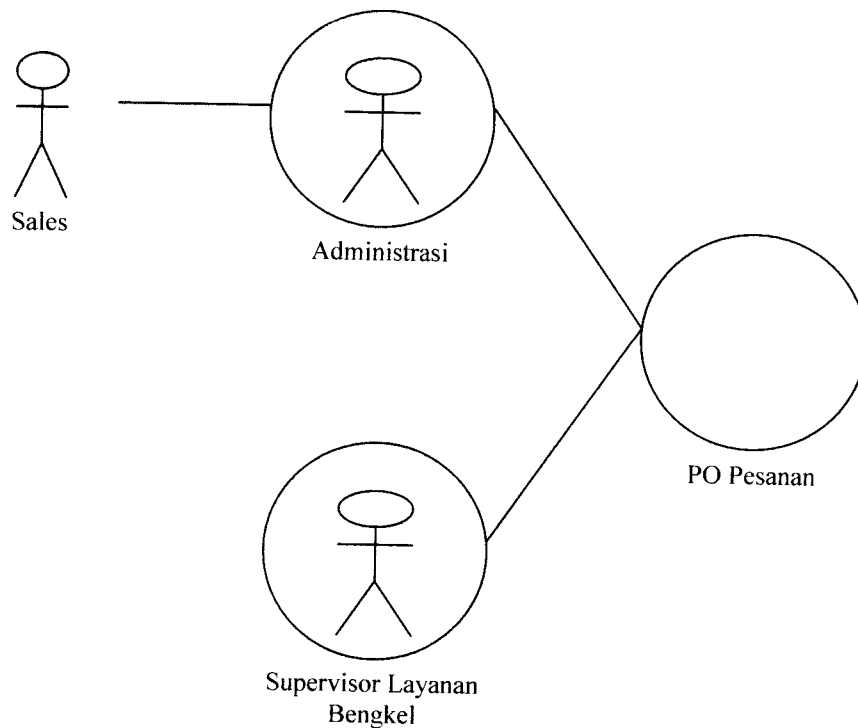
Pihak internal : Resepsionis.

Proses : ditunjukkan sebagai berikut,

- Pelanggan mendatangi resepsionis untuk melakukan pembayaran.
- Resepsionis memberitahukan jumlah pembayaran berdasarkan pengerjaan dalam Lembar Pelayanan Mobil.

- Pelanggan membayar sejumlah tagihan tersebut.
- Resepsionis menyerahkan bukti pembayaran pada pelanggan.

2.3.7. Proses Mengantarkan Order Barang



Business Object Modeling: Mengantarkan Order Barang

Pihak eksternal : Sales Produk

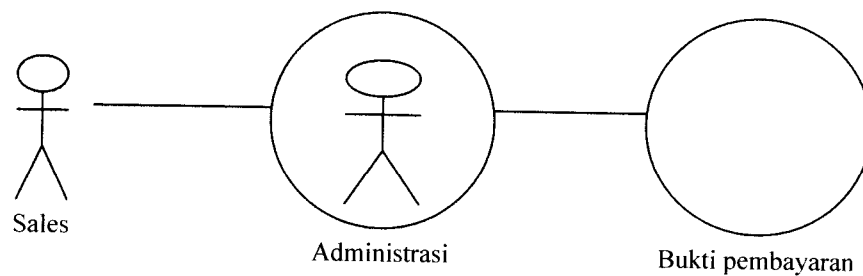
Pihak internal : Administrasi, supervisor bengkel.

Proses : ditunjukkan sebagai berikut,

- Sales produk mengantarkan barang pesanan berdasarkan PO (Purchase Order) dari bengkel kepada bagian administrasi bengkel.

- Bagian administrasi mengecek PO dari sales produk mencocokkan dengan data pemesanan bengkel, dan meminta supervisor memeriksa barang pesanan.
- Supervisor membandingkan barang pesanan dengan PO-nya.

2.3.7. Proses Mengambil tagihan



Business Object Model: Mengambil Pembayaran

Pihak eksternal : Sales produk

Pihak internal : Administrasi

Proses : ditunjukkan sebagai berikut,

- Sales produk meminta pembayaran atas pengiriman barang.
- Bagian administrasi bengkel menyetujui pengiriman barang pesanan dan membayar sesuai dengan nilai PO.
- Bagian administrasi memberikan bukti pembayaran kepada sales produk.
- Sales produk menerima bukti pembayaran tersebut.

Diagram diatas menjelaskan bahwa proses kegiatan yang terjadi di bengkel ini secara keseluruhan sama. Mengenai proses kegiatan yang mendetail tentu berbeda, akan dijelaskan beserta macam-macam modifikasi yang ada di bengkel ini.



2.3. Studi Literatur



Sumber : www.Car Station.com

Car Station down, Rio de Janerio

Bengkel ini mempunyai keunikan tersendiri, yaitu fasade bangunan tampak kecil sederhana hanya seperti papan penunjuk bengkel, dan nantinya mobil langsung masuk ke lantai bawah.

Salmon Car Station, at Engleberg

Car ststion ini mempunyai type messive kotak, dengan fasade melengkung memakai kaca, seakan memperlihatkan isi didalamnya. Entrance hanya satu di depan, pengunjung diharuskan melewati bagian bangunan yang istimewa didalamnya.

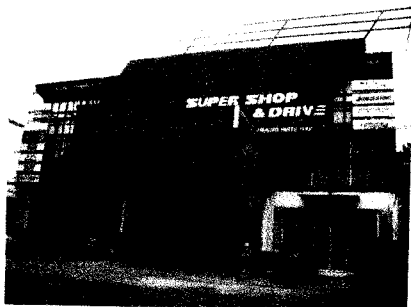


Sumber : www.Car Service Station.com



Bengkel Ascecories Mobil, Jogjakarta

Bengkel Grand Prix ini cukup digemari para hobi otomotif. Selain lengkap juga penataan ruangnya yang tertata dengan kenyamanan sirkulasi, dan entrance lebar membuat pengunjung yang melewati bengkel pasti mengunjungi walaupun sekedar informasi.



Bengkel Modifikasi, Auto 1, Jogjakarta

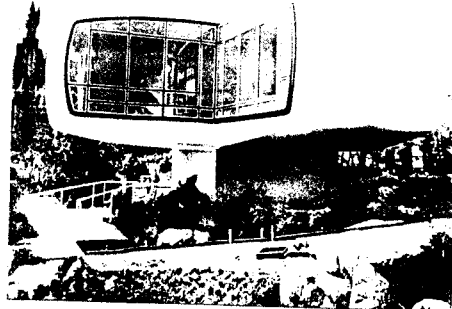
Bengkel modifikasi ini khusus untuk understeel mobil. Menggunakan tampilan bangunan dengan ornamen perpaduan garis-garis horisontal tertiuip angin. Kokoh, seolah-olah understeel mobil stabil berkecepatan tinggi.



2.4. Landasan Teori

- *Citra Bangunan* ⁶

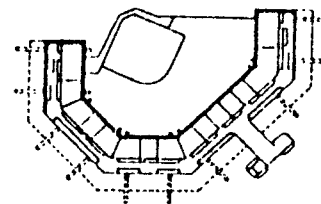
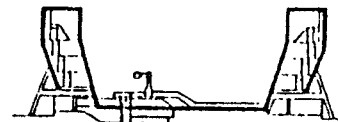
Sebenarnya menunjukkan suatu "gambaran" (image), suatu kesan penghayatan dan melambangkan sesuatu yang menjadi ciri, baik itu dari bentuk, fungsi, keindahan, kegunaan bersatu dalam satu wujud yang efektif maupun ekspresif.



Mosanto-House of the Future, Disneyland 9 California, USA. Ini pertanda, bahwa zaman teknologi modern membawa perubahan pada prinsip-berarsitektur.

- *Analogi dalam arsitektur* ⁷

Suatu perubahan yang terjadi dari bentuk, ukuran baik itu yang terjadi pada denah, tampak, maupun potongan menyebabkan terciptanya variasi yang berbeda namun tetap kombinasi . Perbedaan-perbedaan pada bentuk bahasa, ukuran, lokasi, atau peningkatan tak teratur dari perubahan dapat memperhitungkan keserupaan ketimbang kesetaraan.



FLOREY BUILDING, James Stirling, 1966. Suatu hubungan analogi antara denah dan potongan. Peningkatan tak teratur dari perubahan dapat memperhitungkan keserupaan ketimbang kesetaraan.



- **High-Tech architecture**⁸

High-tech artinya teknologi yang tinggi.

High-tech dalam arsitektur artinya bangunan dengan gaya istimewa secara fisik dan idiologi high-tech arsitektur.

Idiologi high tech arsitektur adalah kelugasan ekspresi dan fleksibilitas menunjukkan ketegasan kejujuran dari suatu ekspresi yang biasa digunakan untuk mewujudkan ide (fungsi dan kebutuhan) pada produksi industri yang memprioritaskan pada fleksibilitas.

Tokoh High tech oleh arsitek Inggris :

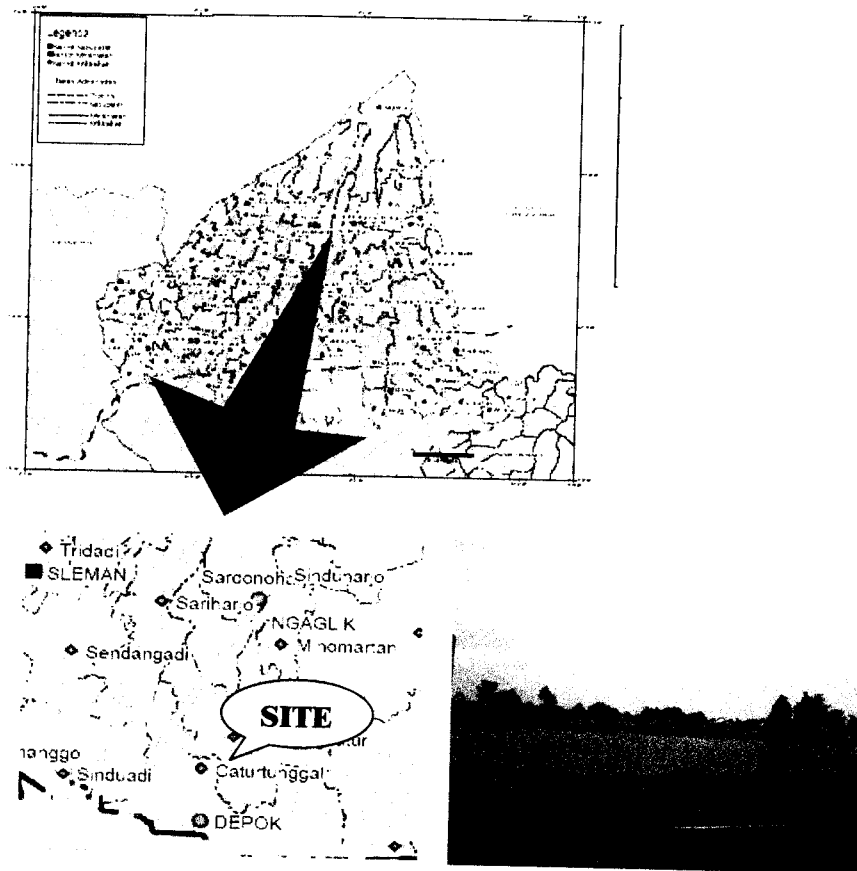
1. Norman Foster.
2. Michael Hopkins
3. Richard Rogers
4. Nicholas Crimsaw

⁸Colin Davies, High Tech Architecture, Rizolli, New York, 1988



2.3. Analisa Karakter Site

2.5.1. Identifikasi Karakter Site



SITE

Site berada di daerah Babarsari dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas utara : Jl. Babarsari.
- Batas Timur : Area sawah, Pemukiman penduduk.
- Batas Barat : Area sawah, Pertokoan.
- Batas Selatan : Area sawah.

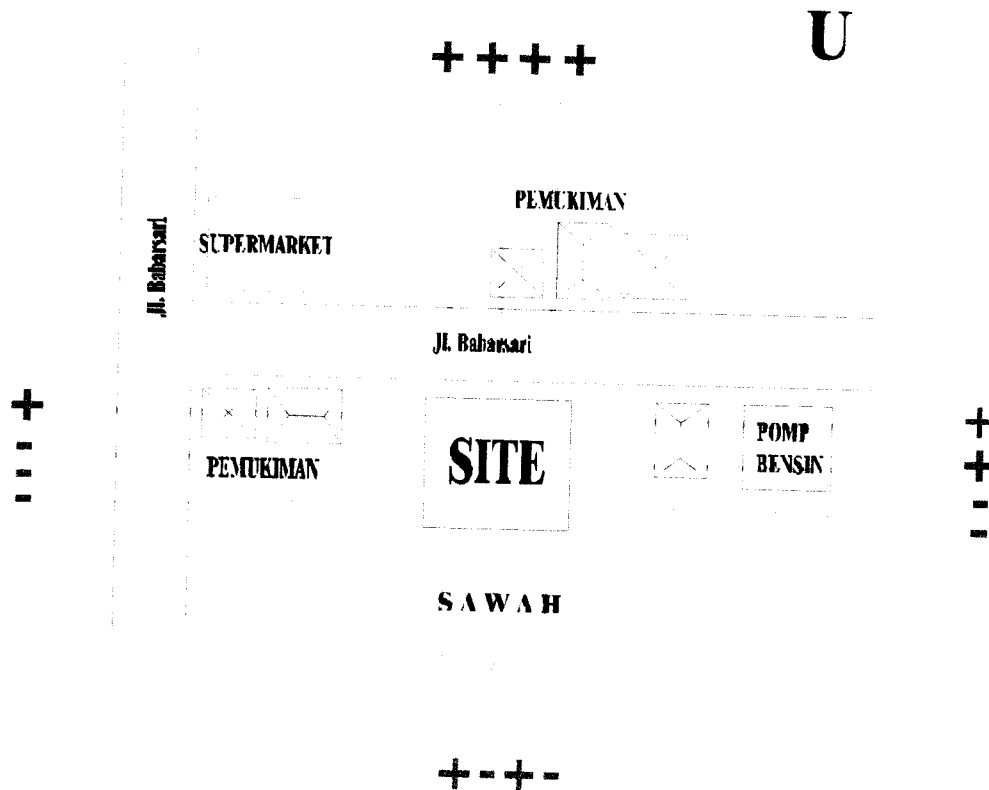
Keadaan site bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini adalah sawah, dengan kontur tanah rata. Lingkungan sekitar site terdapat pemukiman penduduk, bangunan pompa bensin, pertokoan, rumah makan, supermarket, dan bengkel.



Letak site berada di daerah utara Jogjakarta yang mempunyai iklim cenderung dingin, sejuk, sehingga nyaman bagi pelanggan dalam menunggu mobilnya sedang diproses atau sekedar untuk mengunjungi bengkel. Kawasan site ini sangat mendukung dengan berbagai fasilitas umum yang menunjang bengkel tersebut, mulai dari sarana utilitas listrik, saluran air bersih, drainase, pertokoan, pompa bensin, akses jalan dua jalur, aspal lebar dan lalu-lintas tidak terlalu padat.

2.9.2. Analisa Site

- View



++++ = View Utara sangat bagus. View gunung Merapi yang serasa menyejukkan, dalam suasana bengkel yang terasa membosankan karena menunggu mobil dalam proses. View utara juga menghadap ke jalan Babarsari yang merupakan akses utama untuk menuju bangunan bengkel, dan sebagai daya tarik utama bagi pelanggan yang

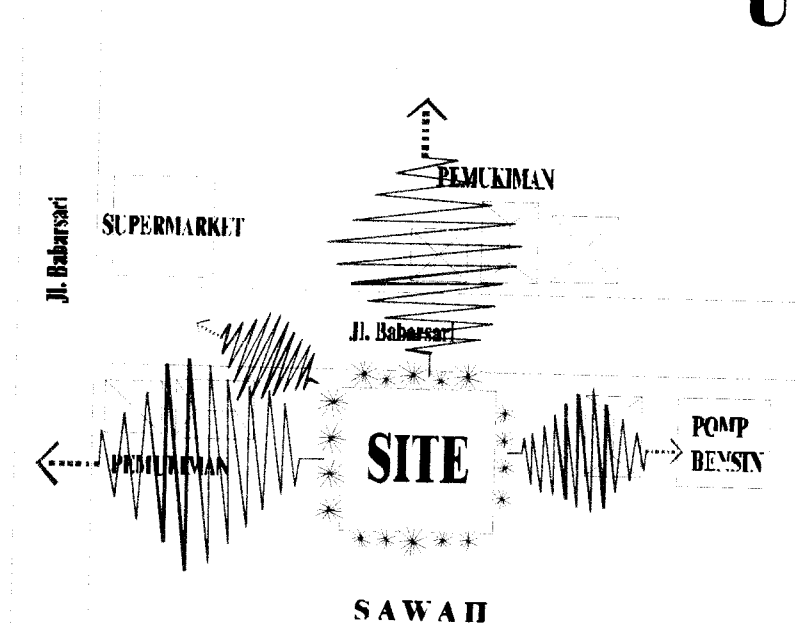


mengunjungi bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini karena mempunyai kenyamanan visual yang berbeda.

- + + - - = View Timur sebagian besar adalah area persawahan. Dan jarak beberapa ratus meter tampak ada bangunan pompa bensin. View timur juga merupakan view pendukung. Suasana lalu-lintas jalan yang tidak terlalu padat, dan banyak pertokoan serta café sebagai tempat untuk nongkrong anak muda dengan berbagai komunitasnya di sore hari.
- + - - - = View Barat adalah lalu-lintas jalan yang padat karena dekat dengan persimpangan jalan dan supermarket. View ini tidak terlalu bagus, karena memang ini jalan dari arah kota dan merupakan daerah kampus.
- + - + - = View Selatan sebagian besar area persawahan yang membentang luas. Udara yang masih sejuk, tetapi jauh dari akses jalan. Udara sejuk ini akan membantu kenyamanan thermal ke dalam bangunan, sehingga udara di dalam bengkel tidak terlalu panas.

- Kebisingan dan Vegetasi

U





- - - - = Kebisingan dari arah Barat sangat terasa sekali, karena dekat dengan persimpangan jalan dan adanya pertokoan serta supermarket dengan area parkir sampai ke ruas jalan, maka kebisingan, polusi, serta kepadatan lalu-lintas kendaraan menumpuk di area tersebut.
- - - = Jl. Babarsari sebagai akses utama bengkel ini, kebisingan tidak terlalu berpengaruh, hanya kendaraan yang melintas 2 arah saja dan tidak ada kemacetan di jalan ini. Polusi juga minimal sekali karena juga masih terdapat pohon peneduh.
- - = Dari arah Timur kebisingan sangat minimal sekali, karena sebagian besar area persawahan dan pemukiman penduduk serta bangunan pompa bensin yang jaraknya tidak berdekatan. Vegetasi juga diperlukan untuk penunjuk keberadaan bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini, dan juga sebagai balance udara, sehingga terasa sejuk dan terhindar dari suasana bengkel yang terkesan panas, bising, polusi, dan membosankan.

- Vegetasi

Sebelah Utara = Diperlukan pohon penunjuk, peneduh, tanaman hias.

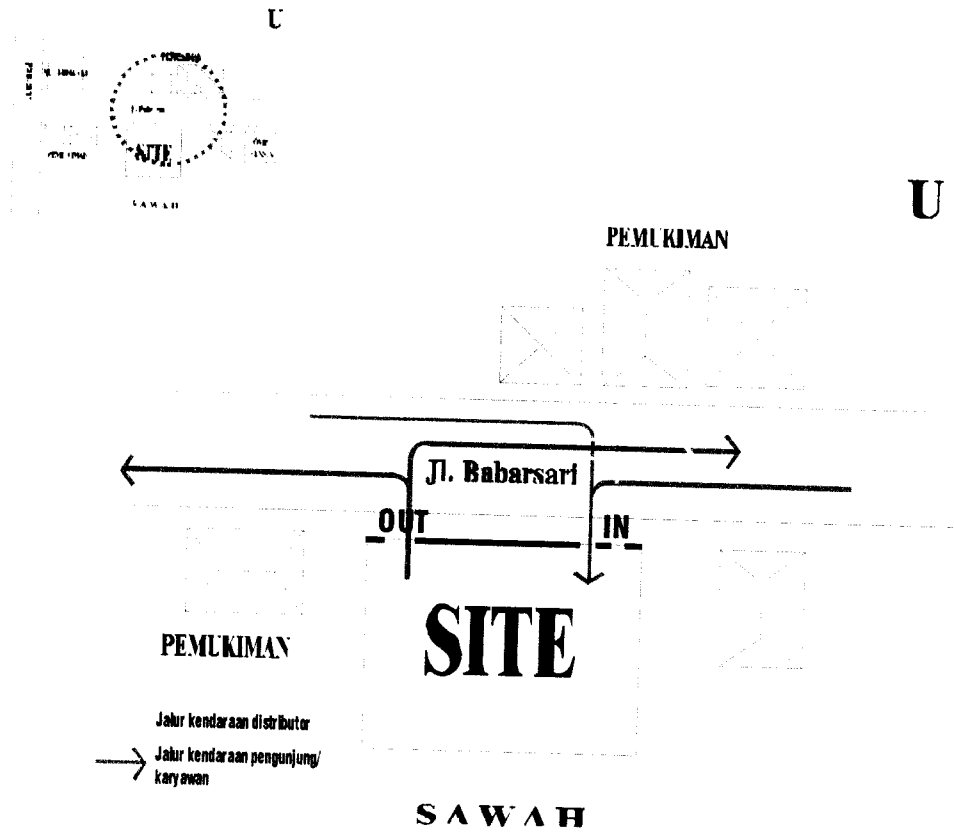
Sebelah Barat = Diperlukan pohon peneduh, dan tanaman hias.

Sebelah Timur = Diperlukan pohon peneduh, dan tanaman hias.

Sebelah Selatan = Pohon penunjuk, dan tanaman hias.



- Entrance dan Sirkulasi

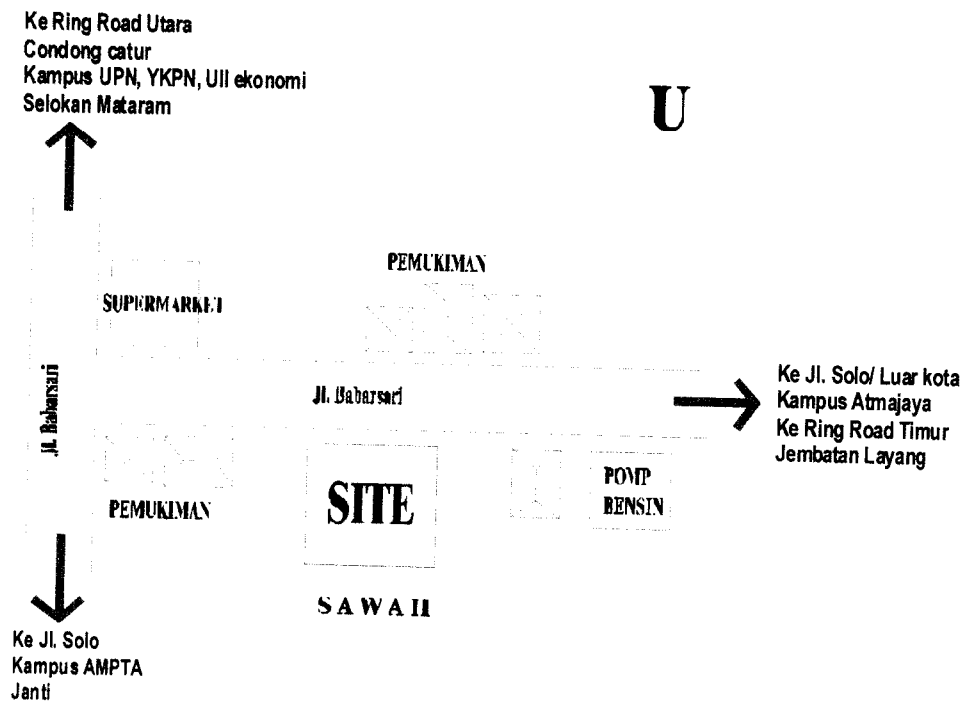


Entrance bangunan bengkel dari arah Utara (Jl. Babarsari). Untuk sirkulasi jalur keluar-masuk kendaraan dibedakan. Untuk jalur masuk ke bangunan bengkel dibedakan antara kendaraan pengunjung/karyawan dan kendaraan barang/distributor. Untuk jalur keluar kendaraan dijadikan satu, pagar bangunan bengkel dibuat lebar. Untuk jalur kendaraan distributor di area bengkel memutar mengelilingi bangunan, untuk kebutuhan gudang stok barang.

- Fassade Bangunan

Bangunan cenderung ke arah Utara, karena akses jalan Babarsari sebagai entrance utama bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini. Jalan Babarsari menghadap timur-barat, dengan jalur lalu-lintas dua arah, maka agar pelanggan tertarik saat melintas di kawasan tersebut, ornament-ornament bangunan bagian atas termasuk pengolahan atap, diolah dengan konsep penerapan analogi citra bangunan sesuai perubahan performa serta fungsi mobil, sehingga pelanggan akan mengetahuinya dengan mudah.

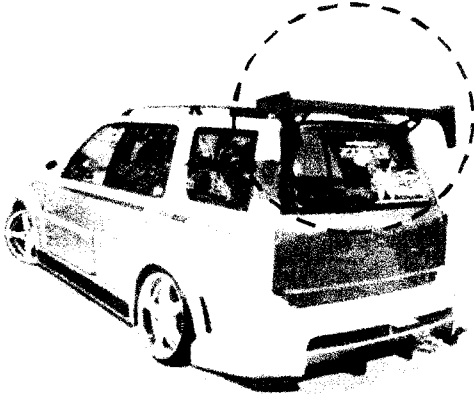
- Aksesibilitas



Pencapaian bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini relatif sangat mudah, jalan beraspal lebar, jalur dua arah, dan dekat dengan kota. Untuk pencapaian pelanggan dari luar kota juga tidak terlalu sulit. Selain itu kawasan ini adalah kawasan anak muda "gaul", yang sering dipakai untuk nongkrong dengan komunitas mobilnya dan berbagai fasilitas perdagangan lain yang identik dengan anak muda.

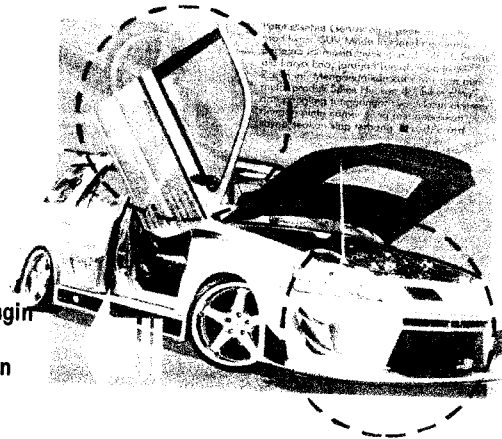


2.9. Analisa Identifikasi Karakter Fisik

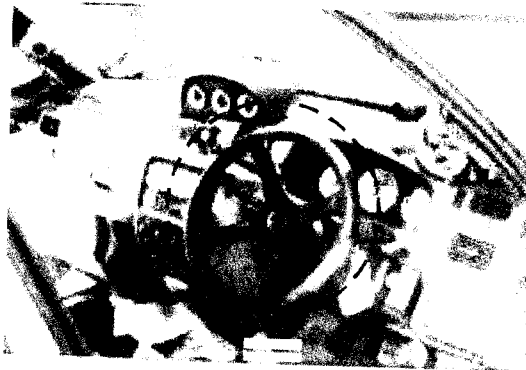


Back Wing Spoiler, untuk menambah kestabilan mobil pada saat berkecepatan tinggi. Keindahan bagian atas dengan ornamen yang khas, namun tetap mengutamakan bentuk dan fungsi.

Trend pintu "Gullwing" yaitu pintu dengan sistem hidroulis membuka keatas. Kesan gagah, sporty, high-tech sangat terasa, seolah-olah egoisme penampilan diutamakan.



Bumper spoiler depan gagah sangat menonjol bagian kisi-kisinya yang sporty, yaitu untuk pendingin mesin (intercooler). Fasade bagian depan bangunan sangat penting, dan harus mendukung kenyamanan ruang yang ada didalamnya, dengan adanya bukaan-bukaan.

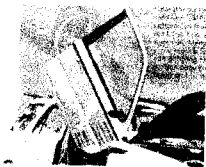


Lingkar kemudi bagian terpenting mobil, dan pengemudi sebagai peran penting menentukan arah mobil. Ruang-ruang sebagai proses kegiatan bengkel, seperti penjualan produk, service, body repair, body painting, ascecories mobil, dsb. Menentukan berkembangnya bengkel tersebut nantinya. Pemilik sebagai peran penting akan menentukan arah tujuan bengkel tersebut.

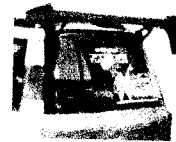


Analogi Bentuk Bangunan

Analogi diungkapkan melalui ornamen-ornamen yang ada pada karakter mobil yang telah dimodifikasi, yaitu adanya penambahan spoiler untuk kestabilan, steer racing, perubahan performa mesin, velg-ban berdiameter besar, dan sockbreker sporty. Diterapkan pada sebuah perancangan bangunan bengkel modifikasi dan asceceries mobil di Jogjakarta, diungkapkan tidak hanya pada fasade bangunan saja. Tetapi juga melalui sirkulasi pada denah bangunan. Mengharapkan pada produk akhir desain perancangan sesuai dengan konsep.



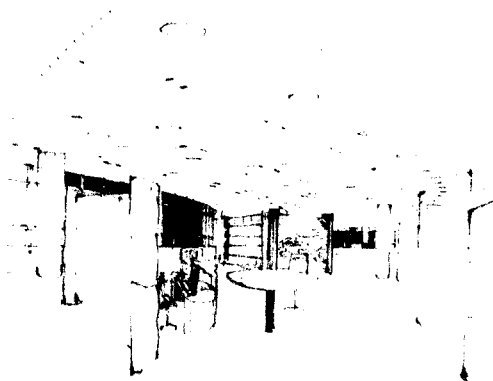
Pada dinding samping, dibuat menyerupai pintu gulwing mobil sehingga fasade bangunan terkesan gagah dan menjadi pusat perhatian pelanggan, karena ada dinding menjulang miring keatas.



Aeromodeling (back wing) pada mobil, diterapkan pada bangunan bagian atap dengan posisi tiak menempel pada badan bangunan, tetapi ditopang oleh beberapa kolom-kolom kecil. Bahan dari space frame polycarbonat, sehingga cahaya tetap masuk ke dalam ruang kerja bengkel modifikasi dan asceceries mobil.



Bumper spoiler bagian depan mobil selain sebagai tampilan mobil yang tampak sporty tetapi juga sebagai sistem pendingin mesin oleh intercooler. Pada fasade bangunan bengkel menggunakan bukaan-bukaan yang lebar, selain sebagai kenyamanan thermal ruangan juga sebagai fasade bangunan dengan suasana "welcome" kepada para pelanggan hobi modifikasi mobil, khususnya Jogjakarta.



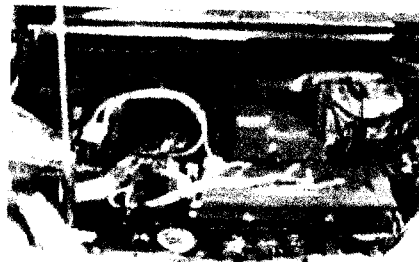
Suasana ruang kerja di bengkel yang informal, penyekatan ruang-ruang pun juga tidak terlalu solid. Dan di salah satu sisi dinding penyekat terdapat gambar-gambar mobil modifikasi hasil produk bengkel itu sendiri.



2.9. Identifikasi Kegiatan Modifikasi

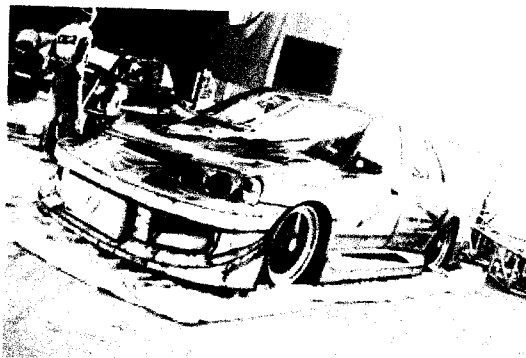
1. Modifikasi Mesin

Bengkel menyediakan fasilitas bagi para pelanggan hobi otomotif yakni meliputi Modifikasi mesin minimalis, Modifikasi mesin drag race, dan Modifikasi mesin ekstrim. Tentunya diperhitungkan sesuai dengan kapasitas mesin mobil itu sendiri dan kebutuhannya. Ini harus dikonfirmasi dengan pelanggan supaya tidak kecewa nantinya.



2. Modifikasi Body Repair

Modifikasi ini sangat banyak diminati oleh para hobi otomotif, terutama di kalangan anak mda. Mereka tidak tanggung-tanggung untuk merubah seluruh body mobil sampai nyaris tidak terlihat bentuk asli pabrik. Walaupun ada juga yang sekedar merubah minimalis namun tetap sporty. Proses pengerjaannya cukup lama, karena bahan yang dipakai dari fyber glass. Bentuk sesuai keinginan pelanggan, atau juga bisa dari bengkel. Karena bengkel sudah memiliki koleksi tersendiri dan sudah mempunyai cetakannya. Body repair ini meliputi, spoiler depan, spoiler belakang, rear spoiler, sunpet, sun roof, over fender, kap turbo look, aeromodeling.





3. Service Engine Tune up

Ini adalah service rutin mobil yang harus dilakukan, atau lebih dikenal dengan service ringan. Karena bila tidak akan berpengaruh lebih buruk pada bagian mesin. Service ini meliputi, service khusus untuk type mesin Karburator dan type Injection. Dan untuk service pendukung lainnya sama, yaitu pembersihan filter oil, udara, koil, busi, cek oil power steering, aki, rem, ganti olie, stel mesin secara keseluruhan, termasuk cek kelistrikan pada panel-panel dashbord. Jika ada yang diganti untuk onderdilnya, maka akan dikonfrmasikan terlebih dahulu dengan pelanggan.

4. Cuci Mobil

Cuci mobil ini meliputi cuci bagian luar, bagian mesin (kecuali mobil Eopa), bagian bawah. Menggunakan sistem hidroulis untuk mobil standart, untuk mobil ceper menggunakan tempat seperti biasa yang agak landai.

5. Service AC dan Ascecories

Bengkel harus mempunyai teknisi khusus untuk menangani AC, agar kepercayaan pelanggan lebih memuaskan. Service ini meliputi service ringan, service berat, isi freon. Jika ada yang diganti untuk onderdilnya, maka akan dikonfrmasikan terlebih dahulu dengan pelanggan.

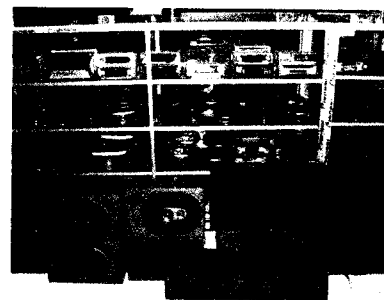
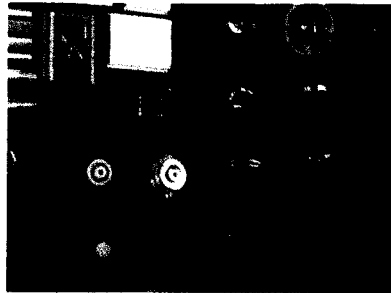
Ascecories mobil adalah paling banyak disukai bagi para hobi otomotif semua kalangan. Karena ini akan membuat mobil semakin menarik, dari buatan pabrik yang dirasakan kurang dan sangat standart sekali. Dengan menggunakan produk after market inilah yang paling diminati pelanggan. Ascecories ini meliputi, central lock, alarm, body striping, parfum, Interior Car leather seat, dsb.





Termasuk juga audio juga sangat diminati, dari mulai yang level bawah atau sekedar alunan musik dalam mobil enak, sampai untuk event kontes audio mobil.

Disediakan dengan berbagai merk dan jenisnya, meliputi cross over, power amplifier, capasitor, sub woofer, dsb.



6. Modifikasi Velg-ban dan Understeel

Service understeel ini meliputi spooring, balancing, steel tierod, balljoint. Jika ada yang diganti untuk onderdilnya, maka akan dikonfrmasikan terlebih dahulu dengan pelanggan.

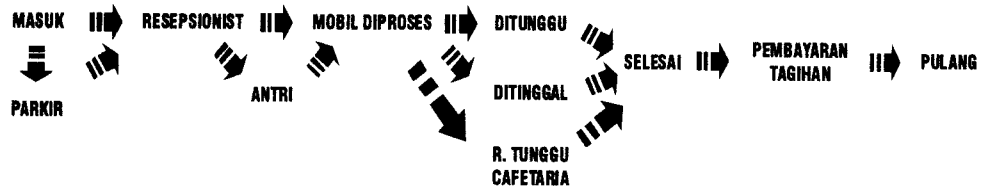
Modifikasi mobil dengan mengganti velg racing ini adalah modifikasi yang nge-trend di semua kalangan dan sepanjang jaman. Karena velg standart pabrik kurang begitu menarik dan kurang bagus, walaupun tidak diragukan lagi kekuatannya. Pelanggan biasanya membeli velg-ban atau menukar velg yang sudah ada di mobil dengan yang baru ataupun yang bekas. Berbagai alternatif pilihan jenis velg dan ban, dan berbagai alternatif pula cara transaksi untuk jual beli velg-ban ini. Karena selain membeli, kita juga bisa menukar tambah.





2.9.2. Analisa Kegiatan Modifikasi

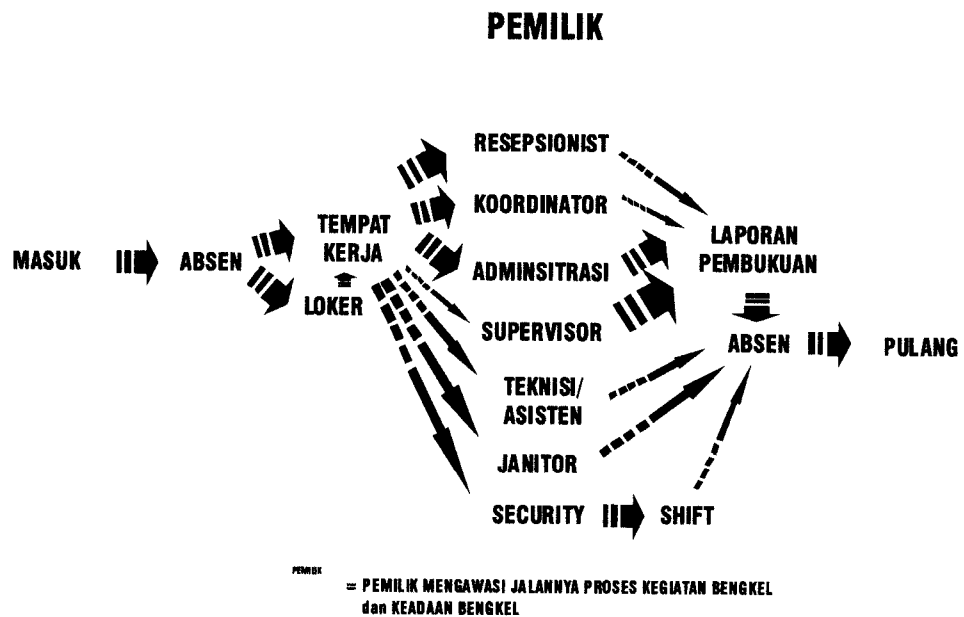
- Pelanggan/pelanggan Bengkel



- Distributor Bengkel



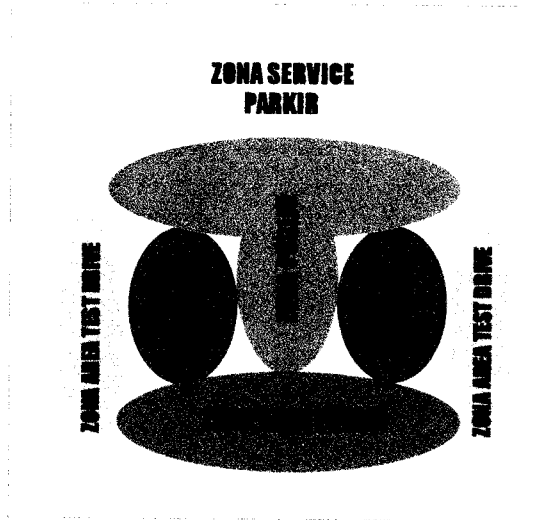
- Karyawan Bengkel



Zoning



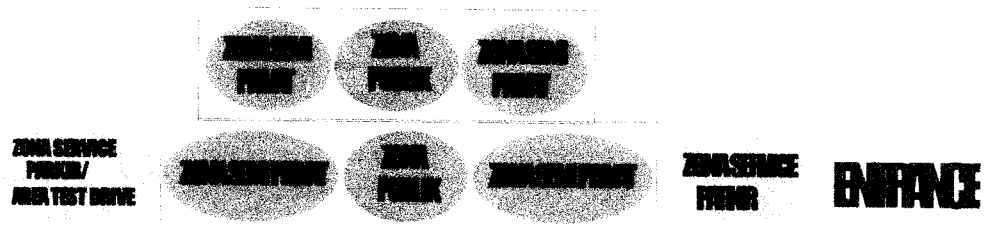
- Zoning Horizontal



- Zoning Keruangan



- Zoning Vertikal





Zona service :

- Area parkir
- Area test drive
- R. MEE / Lavatory

Zona Publik :

- R. Tunggu
- Cafeteria
- Musholla
- R. Tamu
- Showroom / Stage

Zona Semi Publik :

- Counter-counter
- Resepsionist
- Engine Shop
- Pantry

Zona Semi Privat :

- R. Staf
- R. Desain gambar
- R. Audio visual
- R. Seminar
- R. Gudang Stok

Zona Privat :

- R. Direktur
- R. Sekretaris
- R. Supervisor

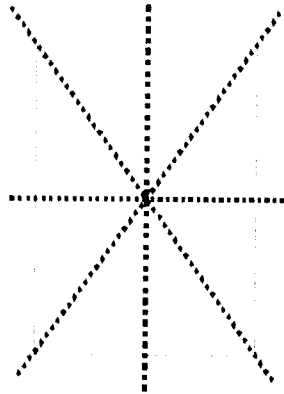


- Area Kerja Teknisi

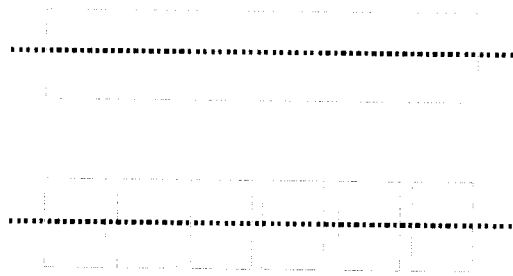
Zoning ini mengarah ke bentuk sebuah denah, perletakan ruang-ruang secara kasar namun tetap mengindahkan bentukan denah yang teratur. Denah yang simetris dan area sirkulasi yang diutamakan menjadi landasan konsep perancangan bengkel modifikasi dan ascecories mobil di Jogjakarta.



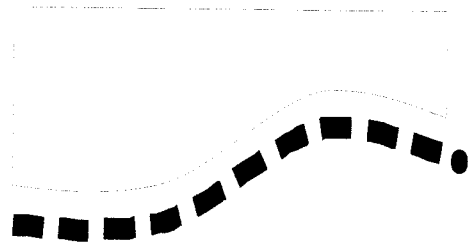
2.10 Konsep Perancangan Sirkulasi



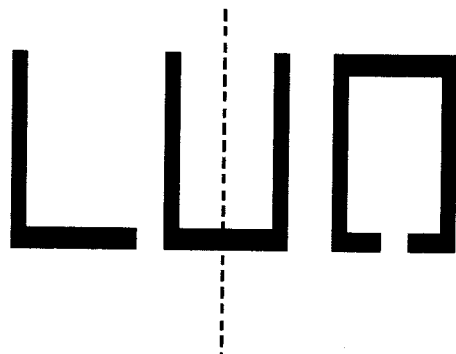
Bentuk garis lurus atau linier dapat diperoleh dan diubah secara proporsional dalam dimensi suatu bentuk atau melalui pengaturan sederet bentuk-bentuk sepanjang garis



LINIER



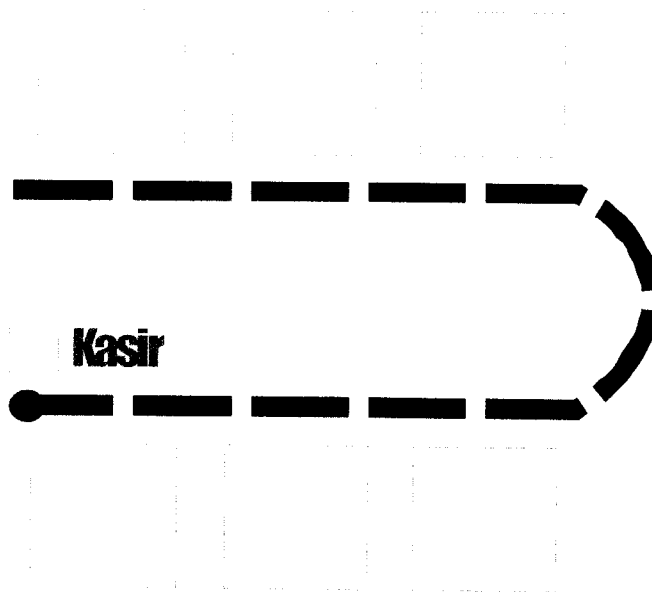
Bentuk garis lurus dapat dipotong-potong atau dibelokkan sebagai penyesuaian terhadap kondisi setempat seperti topografi pemandangan ataupun keadaan lain.



Bentuk linier dapat dimanipulasi untuk membatasi sebagian dan kegiatan-kegiatan didalamnya.



Konsep Linier



Sirkulasi dalam ruang dengan konsep linier dengan tujuan ada keteraturan sirkulasi mobil di dalam bengkel selain juga untuk berpromosi kegiatan yang diunggulkan oleh bengkel modifikasi.

Konsep one-way satu jalur di dalam bengkel dan sebelum keluar ada kasir utama.



2.11. Transformasi Bentuk

Penonjolan pada grill depan mobil juga sebagai kebutuhan mesin untuk performance mobil

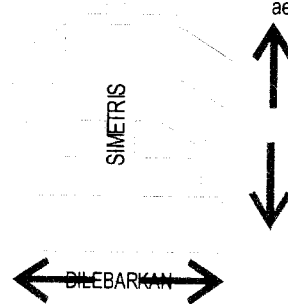
Ruang ini dipakai untuk spare parts shop (toko onderdil mobil) yang berhubungan dengan mesin mobil



Sirip-sirip pintu dihipitkan menjac massa yang solid layaknya pintu mobil saat tertutup

Sirip-sirip sebagai transformasi pintu mobil terbuka berfungsi sebagai entrance penumpang mewardahi berbagai kegiatan yang ada di bengkel modifikasi

Massa ditarik ke atas dihipitkan tetapi belakang dilebarkan sebagai transformasi seluler sebagai aerodinamis grafitasi



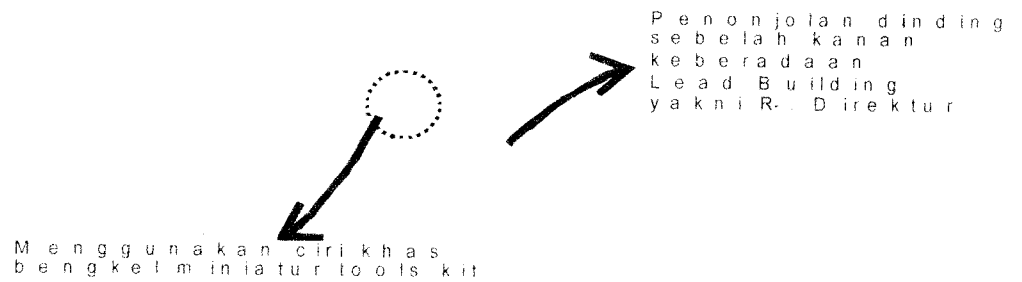
Posisi kemudi sebelah kanan menentukan kemana arah mobil Transformasi keruangan diwujudkan perletakan ruang direktur sebagai pemegang kendali perusahaan bengkel

Posisi penumpang sebelah kiri depan dikenal dengan navigator membantu pembalap transformasi keruangan diwujudkan pada ruang kasir utama sebagai pengendali profit perusahaan dalam urusan administrasi



2.12. Konsep Gagasan Perancangan Bangunan

Penerapan konsep bentuk bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil ini, adalah penerapan analogi citra bangunan sesuai perubahan performa serta fungsi mobil, baik fasade maupun interior bangunan.

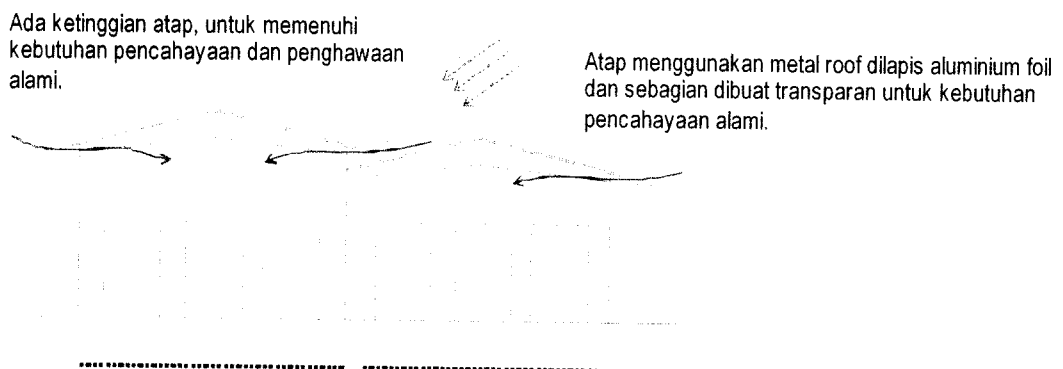
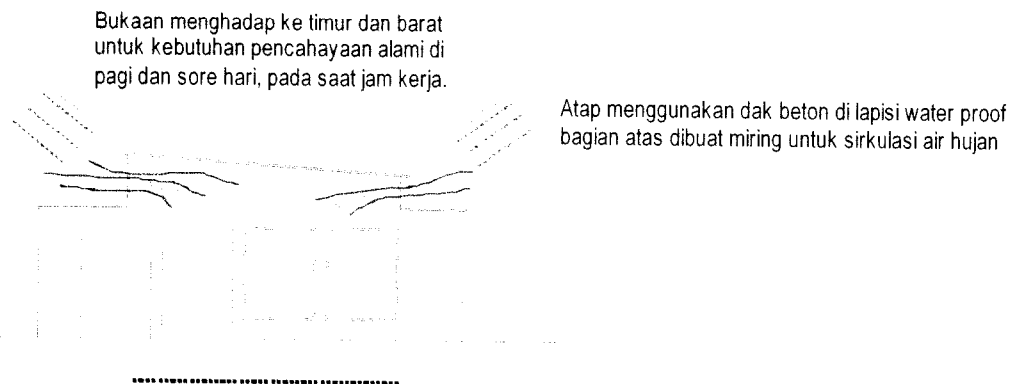




2.13. Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Sistem pencahayaan area bengkel sebagian besar mengutamakan pencahayaan alami, namun tetap mempergunakan pencahayaan buatan untuk kebutuhan di sore hari dan lembur di malam hari. Dengan menggunakan atap yang tinggi dan bukaan di atas membantu cahaya alami masuk kedalam, ruangan dan atap sebagian dibuat transparan.

Untuk sistem penghawaan juga mengutamakan penghawaan alami. Dengan adanya bukaan yang lebar dan atap yang tinggi membantu sistem sirkulasi udara terasa nyaman bagi pelanggan dan pengguna bengkel. Untuk Ruang tunggu dan main office mempergunakan sistem penghawaan buatan (AC) dengan sistem split.





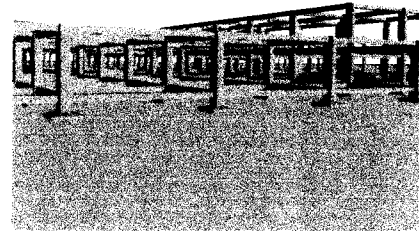
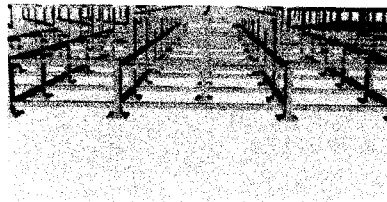
2.11. Struktur

Tuntutan wadah akan ruang terbuka yang memberikan keleluasaan dalam ruang gerak.

- Modul Struktur

Modul struktur dimaksudkan untuk efisiensi material dan besaran ruang gerak disamping memudahkan operasional perancangan dan konstruksi. Karena itu modul struktur harus dikoordinasikan dengan modul perancangan besaran ruang dan karakteristik material.

Bentang antara 8 meter sampai 10 meter.



- Sistem Struktur

Tuntutan akan wadah dengan ruang-ruang yang lebar dapat dicapai dengan sistem struktur rangka

SPACE FRAME

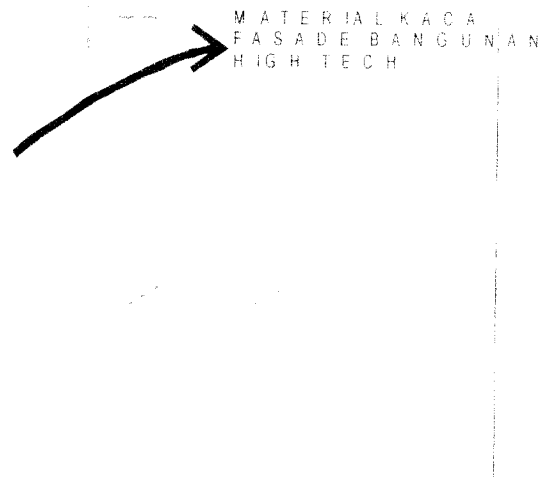
BENTANG LEBAR



- Material

Pemakaian material dituntut untuk memenuhi beberapa kriteria :

- Mendukung karakteristik struktur rangka
- Mendukung keawetan konstruksi sehubungan dengan iklim lingkungan
- Material pokok adalah beton bertulang
- Material kaca kesan High-tech Fasade





2.12. Sistem Pemipaan / Plumbing

Sistem pemipaan untuk bengkel adalah diatur dibawah, dan ditempatkan di titik-titik tertentu untuk memudahkan pengguna bengkel melakukan pekerjaannya. Dengan memakai sistem noozle portable, sehingga setelah pemakaian agar supaya dilepas, dan pipa nozzle bisa disimpan ditempatnya. Ini untuk menjaga kebocoran, kerapian setelah selesai penggunaan, dan keamanan tentunya.

Pipa-pipa yang dipakai untuk bengkel adalah :

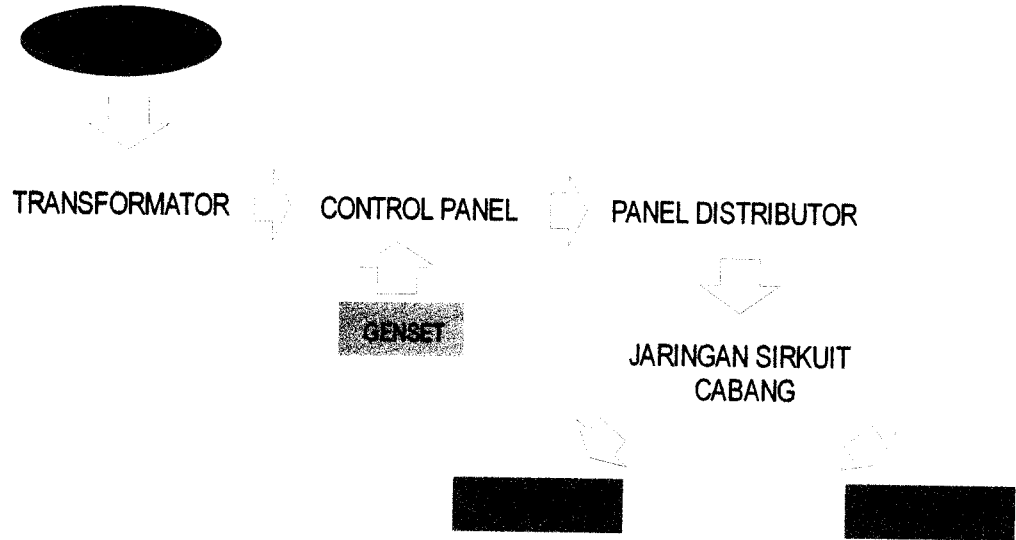
- Pipa nozzle untuk gas udara ban
- Pipa nozzle untuk gas Nitro untuk ban racing
- Pipa nozzle untuk gas pembersih kompresor
- Pipa gas buang asap knalpot







2.11. Sistem Elektrikal



Ruang Pendukung :

- Ruang Genset
- Ruang Control Panel
- Ruang Shaft Elektrikal
- Ruang MEE
- Saluran elektrikal / plumbing



2.12. Kebutuhan Ruang dan Pendekaan Besaran Ruang

2.17.1. Analisa Kebutuhan Ruang

| KANTOR | BENGKEL | PENUNJANG |
|--------------------------|-------------------------|-----------------|
| R. Direktur | R. Modifikasi Eksterior | Test Drive Area |
| R. Sekretaris | R. Modifikasi Interior | Security |
| R. Supervisor | R. Modifikasi Mesin | Parkir Area |
| R. Tamu | R. Engine Tune up | Musholla |
| R. Rapat | R. Sound System | Cafetaria |
| R. Staf | R. Penggantian Velg-ban | R. Genset |
| Counter Ascecories Mobil | Tools Kit | Lavatory |
| R. Audio Visual | R. Tunggu | |
| R. Gambar Desain | R. Ganti Mekanik | |
| Hall / Lobby | Lavatory | |
| Gudang Stok Barang | | |
| Gudang Dokumen | | |
| Gudang | | |
| Lavatory | | |
| Pantry | | |



2.17.2. Analisa Kebutuhan Ruang

- Kantor

| RUANG | KAPASITAS | STANDART | LUAS m2 | BESARAN RUANG (m2) |
|-----------------------|-----------|---------------|------------|-----------------------|
| R. Direktur | 4 orang | 22,5 m2* | | 25 |
| R. Sekretaris | 4 orang | 11 m2* | | 15 |
| R. Supervisor | 4 orang | 11 m2* | | 96 |
| Resepsionist | 4 orang | 45 m2 | | 50 |
| R. Tamu | 10 orang | 25,92 m2 | | 30 |
| R. Personalia | 5 orang | 12 m2* | | 15 |
| R. Pemasaran | 3 orang | 9 m2* | | 15 |
| R. Administrasi | 10 orang | 36 m2* | | 36 |
| R. Marketing | 10 orang | 36 m2* | | 36 |
| R. Rapat | 20 orang | 2m / orang | 40 | 50 |
| R. Gambar /desain | 2 orang | 14,4 | | 15 |
| Hall/Lobby | 5% netto | 120 | | 120 |
| Gudang Stok Barang | | 40 m2* | 48 | 49 |
| Gudang Dokumen | 12 m2 | 14,4* | | 15 |
| Gudang | 12 m2 | 14,4* | | 15 |
| Lavatory | 1 toilet | 5,4 m2* | | 32,4 |
| Pantry | 10 orang | 1,25m2/orang* | | 15 |
| Total | | | | 629,4 |

* Sumber : Standart ruang Ernest Neufert, Data Arsitek



- Bengkel

| RUANG | KAPASITAS | STANDART | LUAS m2 | BESARAN RUANG (m2) |
|---------------------------------|------------------|-----------------|--------------------|-------------------------------|
| Modifikasi Eksterior (workshop) | 20 mobil | 1620 | | 1620 |
| Modifikasi Interior (workshop) | 10 Mobil | 810 | | 810 |
| Modifikasi Mesin | 10 Mobil | 810 | | 810 |
| Modifikasi Sound system | 10 Mobil | 810 | | 810 |
| Modifikasi Velg-ban racing | 10 Mobil | 810 | | 810 |
| Cuci Mobil | 10 Mobil | 810 | | 810 |
| Tools kit | | 16 | | 20 |
| Pengecatan | 1 mobil | 30 | | 30 |
| R. Tunggu | 10 Orang | 25,92 m2* | | 30 |
| R. Ganti Mekanik | 10 Orang | 19,2 m2 | | 40 |
| Lavatory | 1 toilet | 5,4 m2* | | 32,4 |
| Total | | | | 5822,4 |

* Sumber : Standart ruang Ernest Neufert, Data Arsitek



- Penunjang

| RUANG | KAPASITAS | STANDART | LUAS m2 | BESARAN RUANG (m2) |
|-----------------|---------------------|----------------------------------|------------|-----------------------|
| Test Drive Area | 2 Mobil, 2 Jalur | Min 300 m* | | Min 300 m |
| Security | 4 orang | 10,8* | | 10,8 |
| Parkir Area | 85 % | 15,6 m2/Mobil 1,6m2/Motor* | | 1000 |
| Musholla | 100 Orang | 0,6 m2/ Orang* | | 65 |
| Cafetaria | 50 Orang | 1,25 m2/ Orang* | | 65 |
| R. Genset | | 36* | | 36 |
| R. Kompresor | | 36* | | 36 |
| Lavatory | 1 toilet | 5,4 m2* | | 32,4 |
| Total | | | | 1545,2 |

* Sumber : Standart ruang Ernest Neufert, Data Arsitek

Jadi total luas keseluruhan bangunan adalah 7997 m2.

Dengan luas site sebesar 11.000 m2.

1988

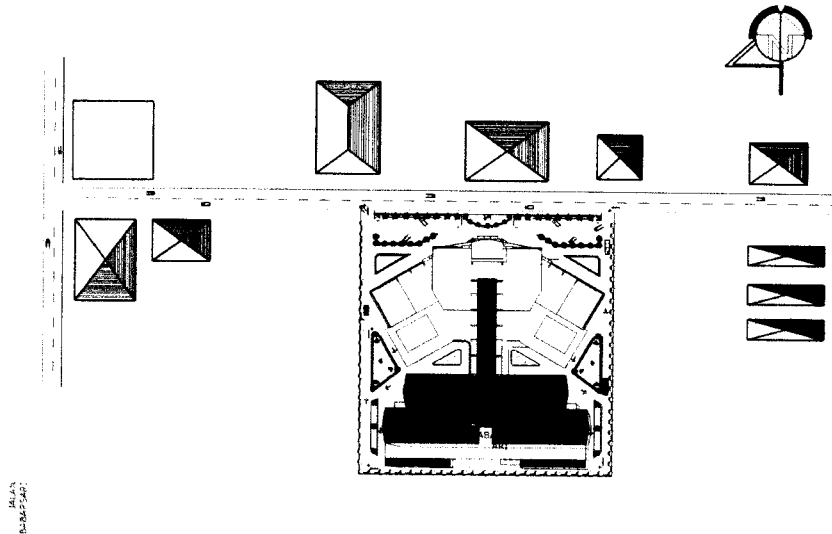


THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS



BAB III PENGEMBANGAN DESAIN

3.1 Situasi



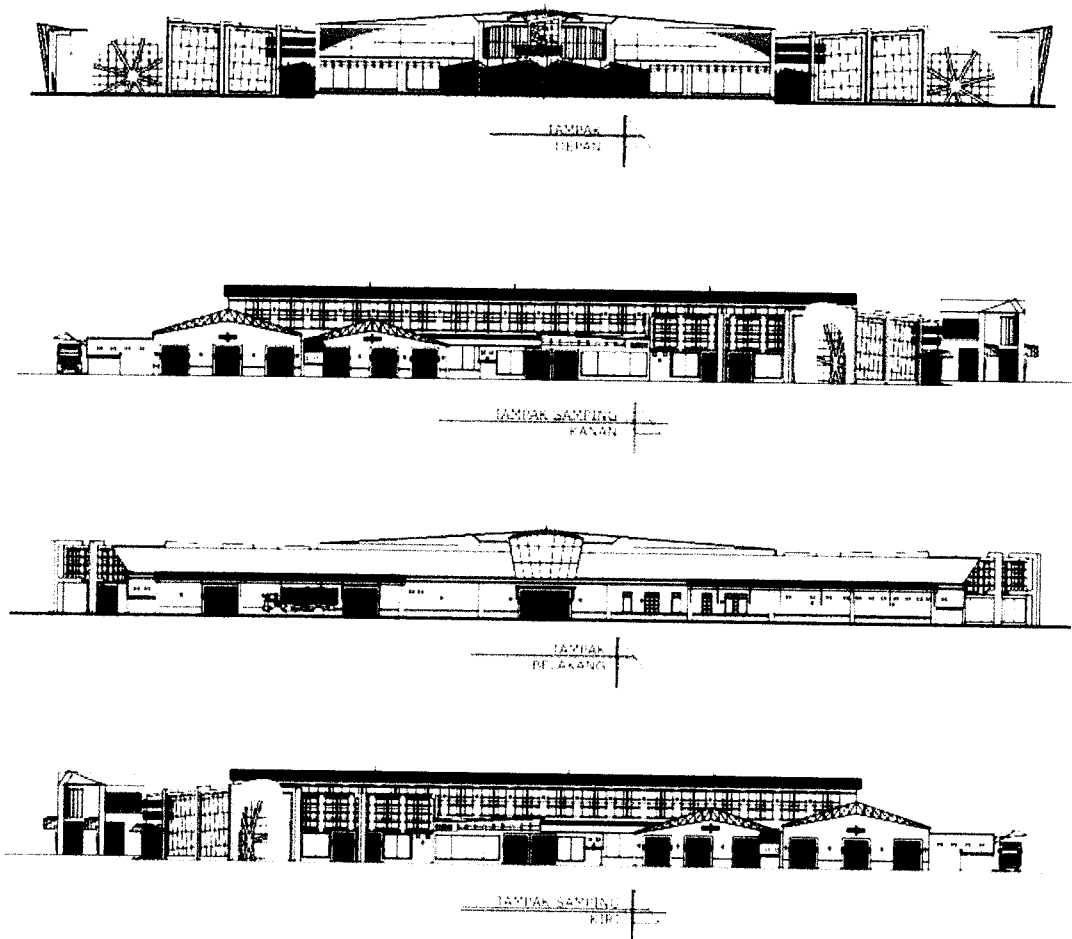
Gubahan Massa :

Letak bengkel ini, adalah di jalan Babarsari yang terletak didaerah utara kota Sleman-Jogjakarta yang masih terdapat area sawah yang masih sejuk. Suasana di daerah tersebut sangat mendukung bagi para remaja, yang memerlukan kebutuhan sehari-hari dan dunia hiburan, apalagi terdapat kampus sebagai penggerak pasar masyarakat." Maka letak bangunan bengkel ini menambah kelengkapan bagi sbagian kebutuhan para hobi otomotif.



- Resepsionist
- Km/Wc
- Ruang tunggu pengunjung bengkel.

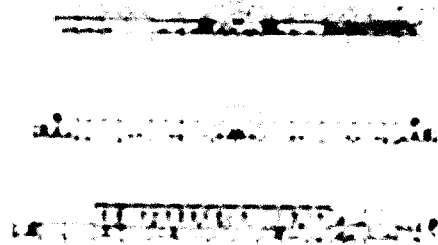
3.1 Tampak



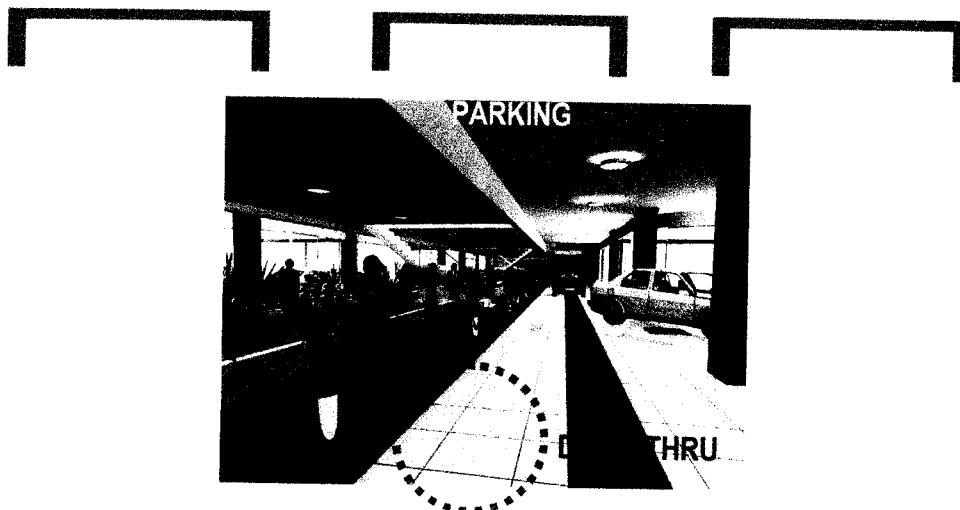
Tampak bangunan lebih secara melebar, dengan tipe simetris. Mempergunakan sebagian besar frame kaca-kaca yang lebar, kesan High tech terlihat. Fasade bangunan bengkel ini dibuat untuk tidak mirip dengan bangunan bengkel pada umumnya, yang terkesan kotor, bising, bentukan yang kotak, monoton, dsb. Hanya memakai ciri khas dari kesan otomotif saja. Misalnya : Frame kaca mirip toolkit, Ada bangunan melengkung, di pojok mirip roda-velg besar, materialnya akan dilapis dengan stainless, frame kaca aluminium.



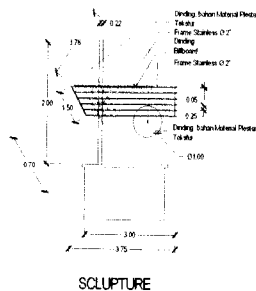
3.1 Potongan



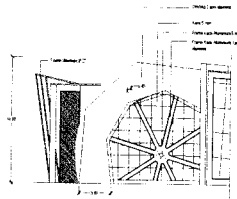
Gambar Potongan bangunan ini memperlihatkan bagaimana bentuk isi di dalam bangunan tersebut, baik itu secara material/ konstruksi maupun situasi didalamnya secara finishing dari mulai pondasi sampai atap. Untuk bukaan didalam bengkel sudah cukup banyak dan lebar untuk kebutuhan pencahayaan dan penghawaan secara alami, dan memiliki ketinggian atap yang cukup. Hanya sebagian beberapa ruangan saja yang tetap mempergunakan sistem AC. Material untuk dinding dalam interior bengkel cukup minimalis, Pola lantai yang menekankan pada Drive Thru sebagai penunjuk arah dan tempat parkir mobil pada waktu di dalam bengkel tersebut.



3.2 Detail Arsitektural



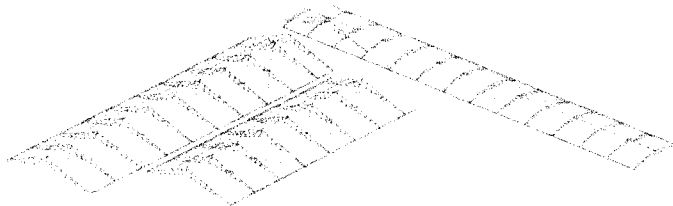
Sculpture berfungsi sebagai penunjuk untuk sebuah bangunan. Ini ditempatkan dibagian depan bangunan, agar supaya masyarakat umum mengetahui bahwa ada sebuah bengkel modifikasi mobil, sebagai point of interest.



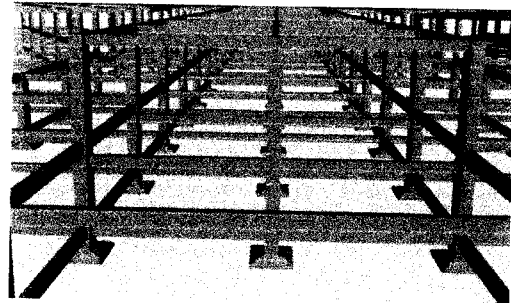
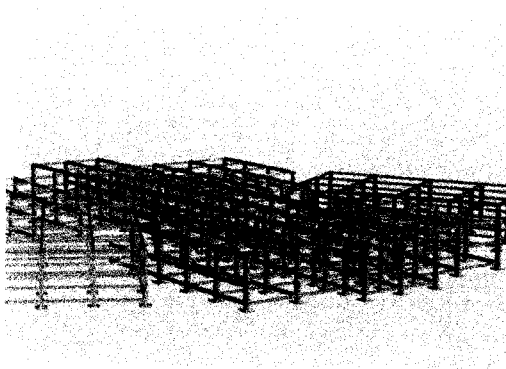
Material yang digunakan adalah dinding plester kemudian dilapisi stainless melingkar pada roda untuk menunjukkan kesan high tech dan sebagai point of interest dari ujung bangunan bengkel modifikasi dan ascecories mobil. Frame aluminium kaca tetap dipergunakan sebagai rangka kaca tersebut.



3.1 Detail Struktural



Atap bangunan bengkel modifikasi ini sebagian menggunakan dak beton dan menggunakan rangka atap baja. Untuk kebutuhan bentang lebar memenuhi kenyamanan sirkulasi mobil di dalam bangunan bengkel. Dan untuk kenyamanan penghawaan sirkulasi udara alami karena mempunyai ketinggian atap yang cukup, dan sebagian penutup atapnya bisa dibuat transparan untuk mendapatkan pencahayaan alami.



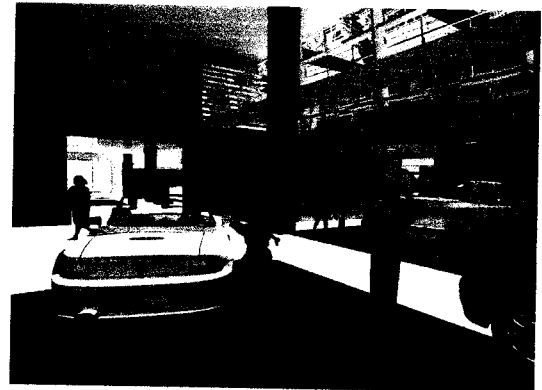
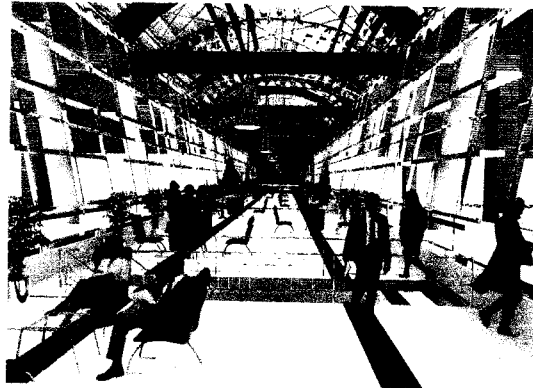
Sistem struktur kolom balok dibuat modul untuk efisiensi dan untuk kekuatan konstruksi bangunan bengkel ini. Terdapat perbedaan ketinggian balok dibagian tengah, namun tetap mengutamakan keamanan. Bentang antar kolom 8 x 10 meter.



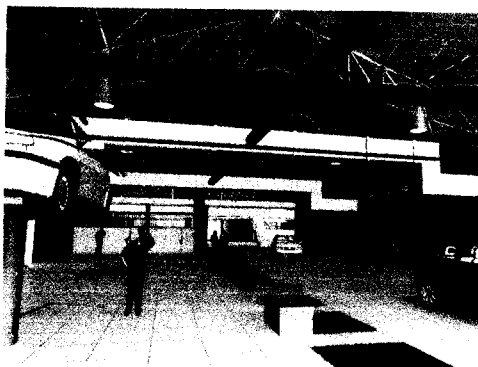
3.1 Visual eksterior dan Interior



EKSTERIOR



INTERIOR



BENGGEL CUCI MOBIL



BENGGEL ASCECORIES



UNIVERSITY OF CALIFORNIA



LAMPIRAN

Ber macam-macam jenis mobil yang sering di modifikasi antara lain :

| Merk | Sedan | MPV | JEEP | Type | |
|------------|-------|-----|------|---------------|--------------------------|
| Honda | v | | | LX | |
| | v | | | Prestige | |
| | v | | | GrandCivic | |
| | v | | | Nouva | |
| | v | | | Maestro | |
| | v | | | Genio | |
| | v | | | Estilo | |
| | v | | | Ferio | |
| | v | | | Cielo | |
| | v | | | City | |
| | v | | | New Civic | |
| | | | v | | Newstream |
| | | | | v | CRV |
| | | v | | Odisey | |
| | | v | | Jazz | |
| Toyota | v | | | Starlet | |
| | v | | | Great Corolla | |
| | v | | | Twincam | |
| | v | | | Ist | |
| | | | v | | Kijang |
| | v | | | v | Cellica (CBU) Hardtop |
| Mitsubishi | v | | | Lancer | |
| | v | | | Evo | |
| | v | | | Galant | |
| | | | v | | Kuda |



BAGIAN I

| | | | | |
|----------|------------------|--|------------------|---|
| Suzuki | | | v v v v | Katana Vitara Escudo Sidekick Karimun |
| Peugeot | v v v v | | | 306 307 206 406 |
| VW | v v | | | Kodok Safari Combi/Dakota |
| Daihatsu | | | v | Feroza |
| Isuzu | | | v | Panther |
| Mercedez | v v v | | | C class E class A140 |
| BMW | v v v | | | 318 320 Z3(CBU) |



| Jabatan / Fungsi | Penjelasan |
|-------------------------|--|
| Pemilik | Bertanggung jawab secara hukum atas operasional bengkel, melakukan kontrol secara keseluruhan atas pelayanan bengkel yang dipegang oleh koordinator. Selain itu pemilik juga mengambil bagian penting sebagai penyelenggara untuk bengkelnya dan memegang kendali atas keputusan penting yang bersifat umum dengan dibantu oleh koordinator atau berkaitan dengan masalah regulasi dan finansial. Karena organisasi bengkel ini bersifat agak informal, masih ada sejumlah peran lain yang dirangkap oleh pemilik seperti menyetujui pembayaran untuk pembelian stok barang, rekrutmen karyawan, dan sebagainya. |
| Bagian Administrasi | Bertanggung jawab untuk menyediakan laporan-laporan yang diminta oleh pemilik. Sebagai input, setiap harinya mereka akan mendapatkan rangkuman transaksi hari tersebut. Selain itu mereka juga bertanggung jawab atas penggajian harian untuk para petugas dan supervisor reparasi, body repair, service , AC dan ascecories, cuci, serta penggajian bulanan untuk personil lainnya. Petugas administrasi juga membantu pelaksanaan purchasing stok barang habis pakai onderdil dan alat kantor. |
| Koordinator | Bertanggung jawab atas operasional bengkel, melakukan kontrol secara keseluruhan atas pelayanan bengkel. Selain itu koordinator juga memegang kendali atas keputusan penting yang bersifat umum atau berkaitan dengan masalah regulasi dan finansial (harga). Koordiantor juga menyetujui pembayaran untuk pembelian stok barang, rekrutmen karyawan, dan sebagainya. |



| | |
|------------------------|---|
| Resepsionist | Bertanggung jawab untuk melayani pelanggan yang datang dan mengentry data kendaraan dan membuatkan work order. Setelah pekerjaan selesai mereka juga berkewajiban untuk membuatkan tagihan dan menerima pembayaran. Setiap akhir kerja, resepsionist akan membuat file berisi rincian transaksi hari tersebut dan dikirimkan kepada bagian administrasi melalui fasilitas sharing di LAN. |
| Supervisor Mesin | Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan reparasi mesin oleh para teknisi, meliputi reparasi mesin standart tune up sampai reparasi mesin untuk kebutuhan balap ekstrim (kejurnas). Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai dan onderdil oleh bagian reparasi mesin. |
| Supervisor Body Repair | Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan body repair oleh para teknisi, meliputi body kit, body painting, salon mobil. Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai dan onderdil oleh bagian body repair. |
| Supervisor Engine Tune | Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan service rutin mesin yakni engine tune up oleh para teknisi. Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai dan onderdil oleh bagian engine tune up. |
| Supervisor Cuci mobil | Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan cuci mobil oleh para teknisi. Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai oleh bagian cuci mobil. |



Supervisor AC dan ascecories Mobil

Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan service AC dan ascecories mobil oleh para oleh para teknisi, meliputi pemasangan ascecories mobil, service alarm-door lock mobil, service power window, audio, car leather seat.

Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai oleh bagian AC dan ascecories mobil.

Supervisor Velg-ban dan understeel

Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan penggantian atau tukar-tambah velg-ban dan understeel yang meliputi sporing, balancing, shockbreker racing oleh para teknisi. Selain itu ia juga bertanggung jawab atas pemakaian stok barang habis pakai oleh bagian cuci mobil.

Teknisi Mesin

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order reparasi mesin sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor yang bersangkutan.

Teknisi Body repair

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order body repair sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor yang bersangkutan.

Teknisi Engine Tune

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order engine tune up, meliputi service rutin ringan. sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor yang bersangkutan.

Teknisi Cuci mobil

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order cuci mobil sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor



yang bersangkutan, meliputi bagian cuci eksterior dan interior mobil.

Teknisi AC dan Ascecories Mobil

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order AC dan ascecories mobil sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor yang bersangkutan.

Teknisi Velg-ban dan Understeel

Bertanggung jawab untuk melaksanakan work order Velg-ban dan understeel sesuai dengan penugasan dari supervisornya dan harus melaporkan status pekerjaannya kepada supervisor yang bersangkutan, meliputi penggantian atau tukar tambah velg-ban racing-standart, spooring, balancing, penggantian shockbreker racing atau service shockbreker.

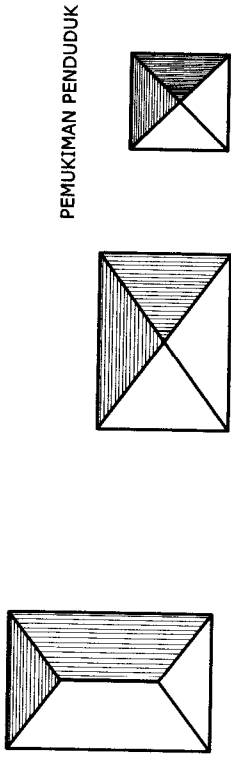
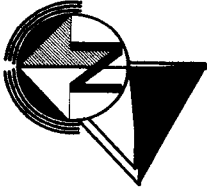
Asisten Teknisi

Membantu teknisi dalam bekerja, sehingga proses pekerjaannya dapat terselenggara secara cepat. Asisten dapat belajar pengalaman dari teknisi sehingga tidak terjadi crosing, dan akan saling bertukar pikiran dalam proses menyelesaikan pekerjaannya. Asisten ini akan diawasi oleh teknisi dalam membantu pekerjaan teknisi.

Security

Bertanggung jawab atas keamanan umum bengkel. Security bertugas dalam 2 shift per hari untuk memberikan keamanan bengkel selama 24 jam baik itu pada hari kerja maupun hari libur.

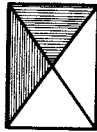
Janitor Bertanggung jawab atas kebersihan fisik bengkel, termasuk ruang kantor administrasi, front office, ruang kerja pemilik, kebersihan km/wc, mushola. Janitor bekerja selama jam kerja dan tidak memiliki shift.



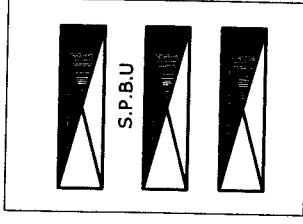
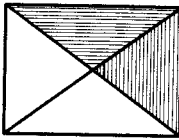
PEMUKIMAN PENDUDUK



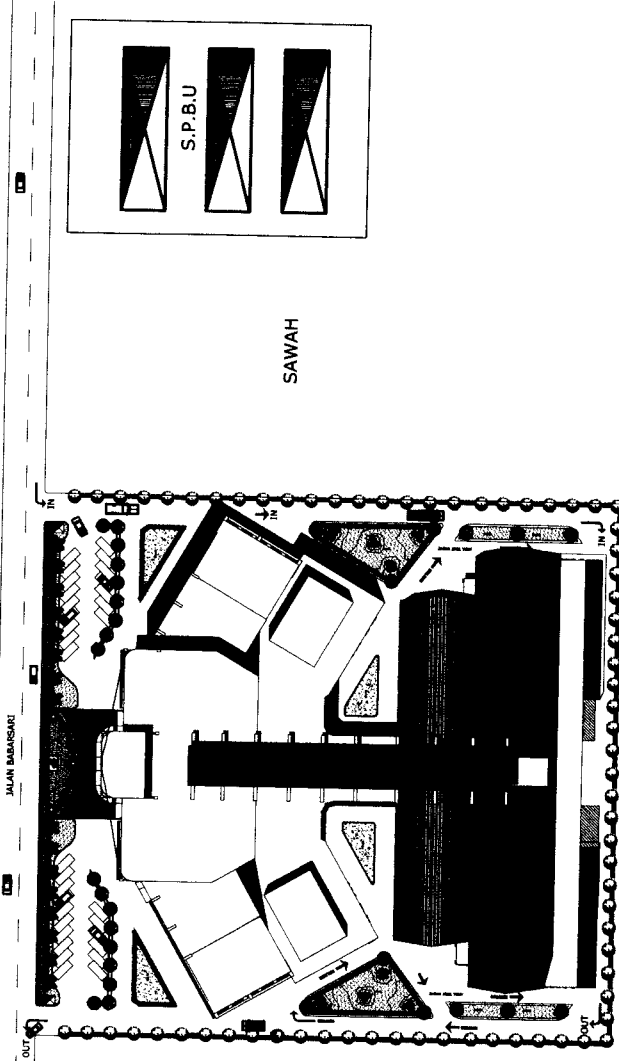
SUPERMARKET
citrouili



PEMUKIMAN PENDUDUK



S.P.B.U



SAWAH

SAWAH

JALAN BANGSARI

JALAN BANGSARI



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2004/2005

BENGKEL MODIFIKASI dan ACCESSORIES MOBIL
di YOGYAKARTA
Penerapan analogi Citra Bangunan sebagai Perubahan
Performa serta Fungsi Mobil

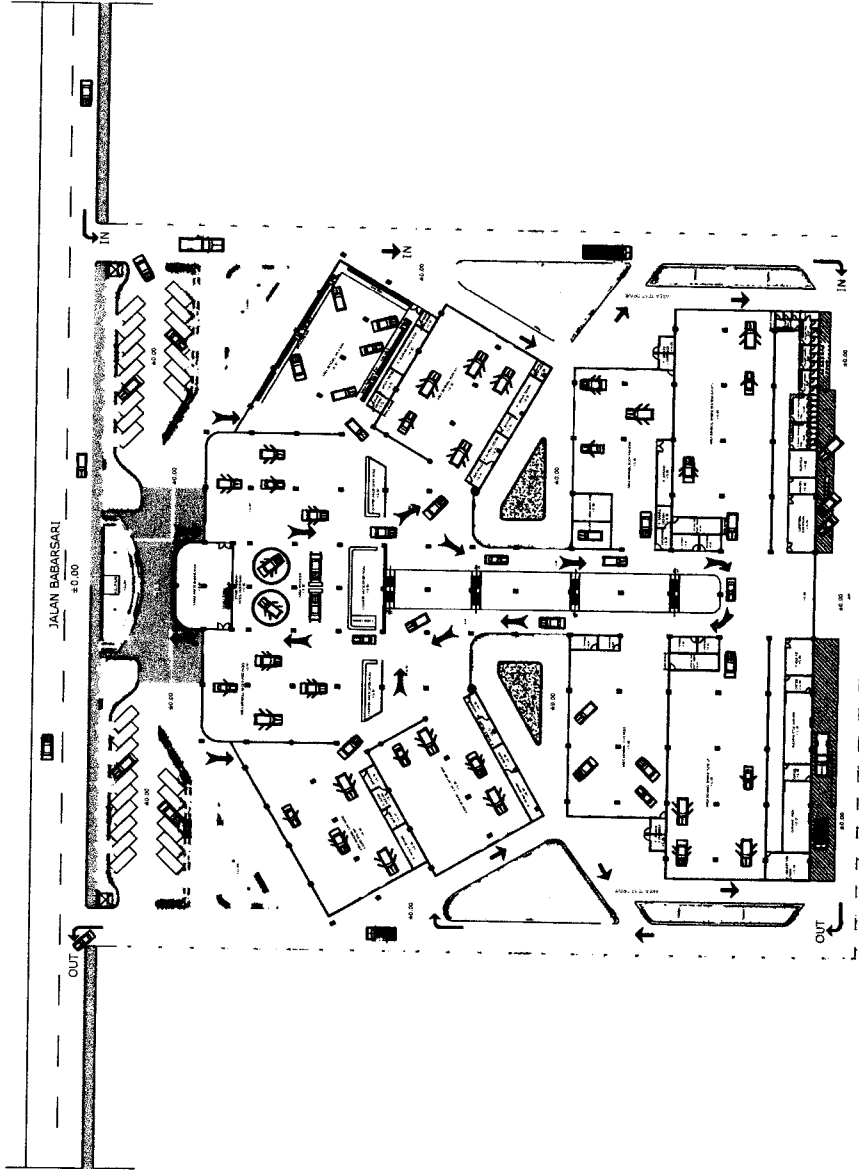
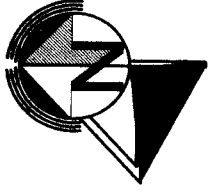
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTA, MSI

IDENTITAS MAHASISWA
MAMA
DANI KURNIA BAKTI
NO. MHS
99 512 008
ANDA TANGANI

NAMA GAMBAR
SITUASI

SKALA
1 : 400

NO. LBR
JML LBR
PENGESEAHAN



| LEGENDA | |
|--------------------------|--|
| ERYTRINA HAERDI | |
| CLERODENDRUM PANICULATUM | |
| ROUDEVILLE | |
| PALEM | |
| TEH-TEHAN | |
| CANANGA ADERATA | |
| CERBERA MANGHAS | |
| PAKIS | |
| Security | |



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2004/2005

BENGKEL MODIFIKASI dan ASCECORIES MOBIL
 di YOGYAKARTA
 Penerapan analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan
 Performa serta Fungsi Mobil

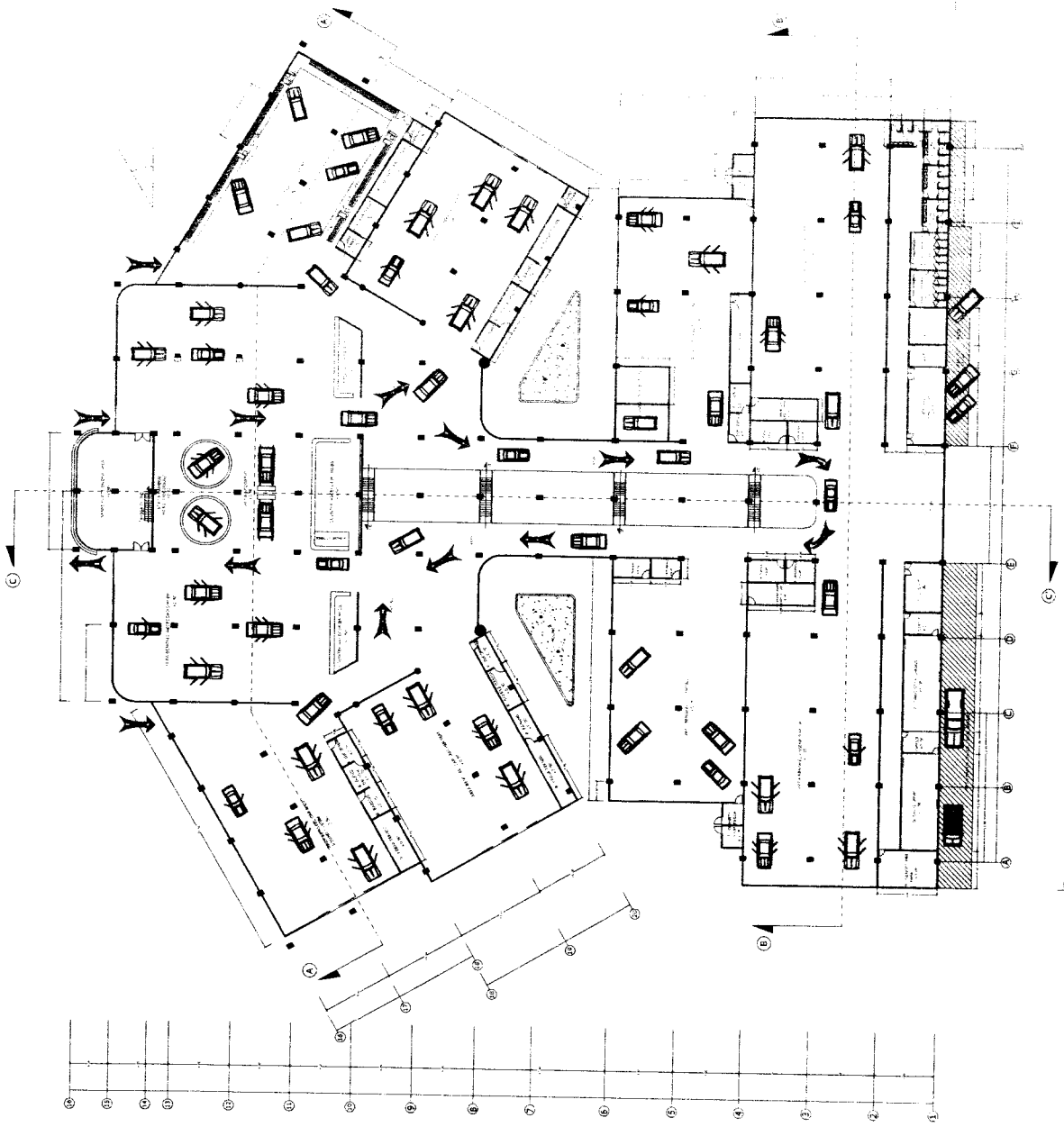
DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTA, MSI

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: DANI KURNIA BAKTI
 NO. MHS: 09 512 008
 JANDA TANGAN

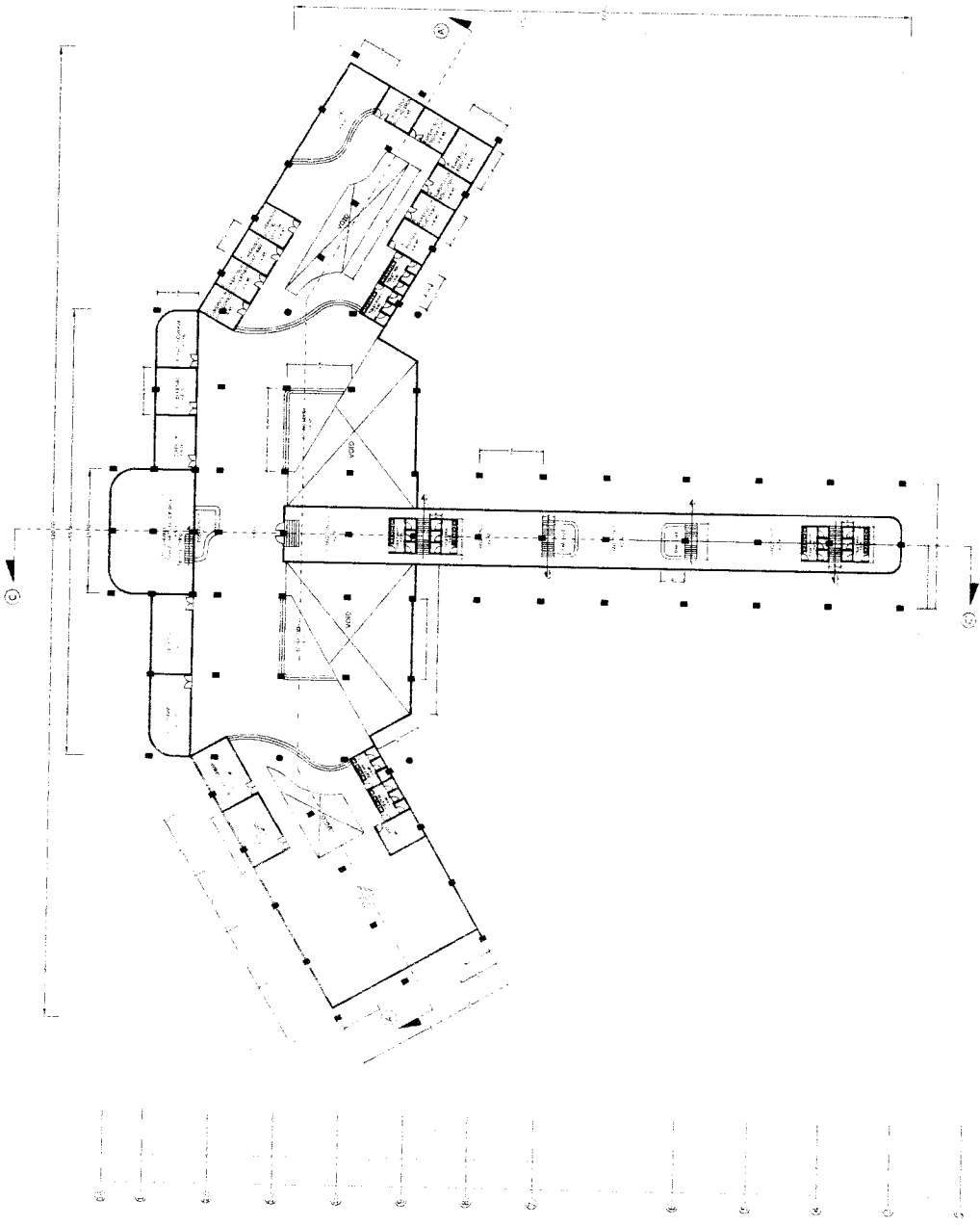
NAMA GAMBAR
 SITE PLAN

SKALA
 1 : 300

NO. LBR
 JML LBR
 PENGESAHAN



| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|--|--------------------------------------|-------------------------|----------------|----------------|-------------------|
| TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005 | | BENGKEL MODIFIKASI dan ASCESORIES MOBIL DI YOGYAKARTA Penerapan analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan Performa serta Fungsi Mobil | | DOSEN PEMBIMBING IR. H. SUPRIYANTA, MSi | IDENTITAS MAHASISWA NAMA DANI KURNIA BAKTI NO. MHS 99 512 098 TANDA TANGAN | NAMA GAMBAR DENAH LANTAI 1 | SKALA 1 : 200 | NO. LBR | JML LBR | PENGESAHAN |
| | (Empty space for signature and stamp) | | | | | | | | | | |



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2004/2005

**BENGKEL MODIFIKASI dan ACCESSORIES MOBIL
 DI YOGYAKARTA**
 Penerapan: analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan
 Performa serta Fungsi Mobil

DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTA, MSJ

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: DANI KURNIA BAKTI
 NO. MHS: 99 512 088
 TANDA TANGAN:

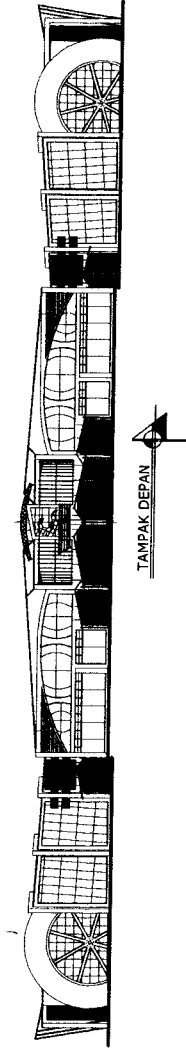
NAMA GAMBAR
 DENAH LANTAI 2

SKALA
 1 : 200

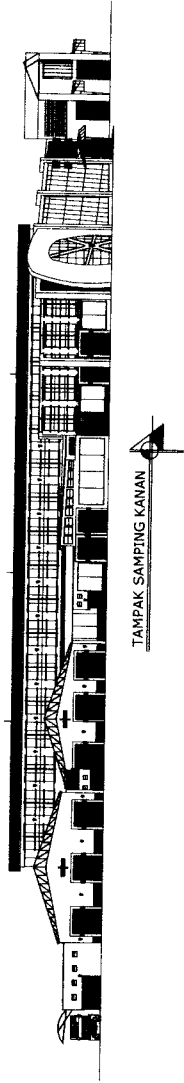
NO. LBR

JML LBR

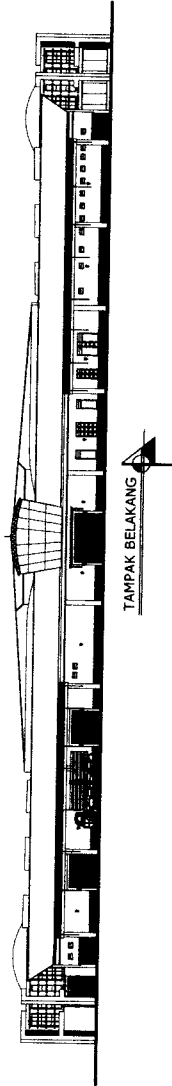
PENGESAHAN



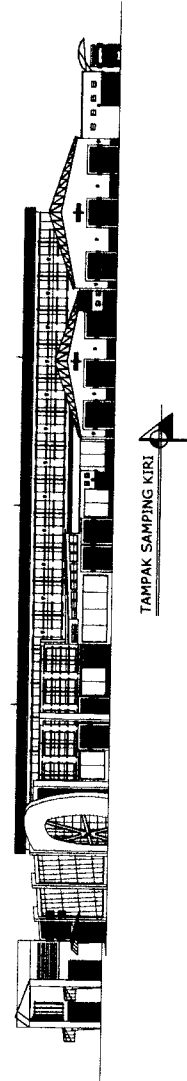
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING KANAN



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPIING KIRI



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2004/2005

**BENGGEL MODIFIKASI dan ASCECORIES MOBIL
 DI YOGYAKARTA**
 Penerapan analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan
 Performa serta Fungsi Mobil

DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTA, MSi

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA DAMI KURNIA BAKTI
 NO. MHS 88 512 088
 TANDA TANGAN

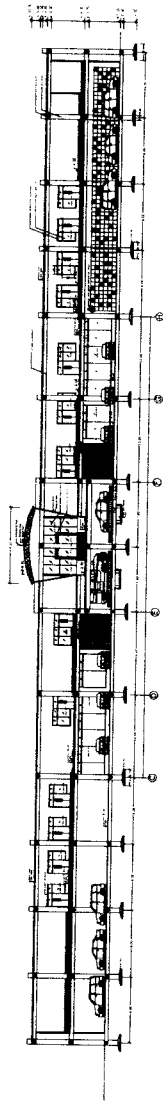
NAMA GAMBAR
 TAMPAK

SKALA
 1 : 200

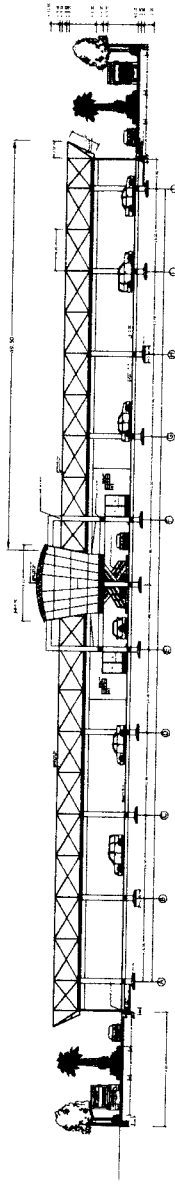
NO. LBR

JML LBR

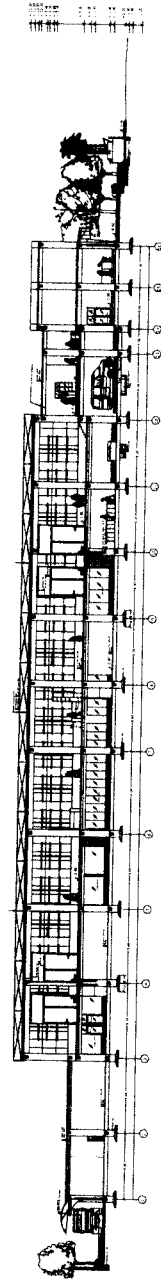
PENGESAHAN



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



POTONGAN C - C



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2004/2005

**BENGGEL MODIFIKASI dari ASCECORIES MOBIL
 DI YOGYAKARTA**
 Penerapan analogi Citra Bangunan sesuai Perubahan
 Performa serta Fungsi Mobil

DOSEN PEMBIMBING
 IR. H. SUPRIYANTA, NSI

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: DANI KURNIA BAKTI
 NO. MHS: 80 512 080
 TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
 POTONGAN

SKALA
 1 : 200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN

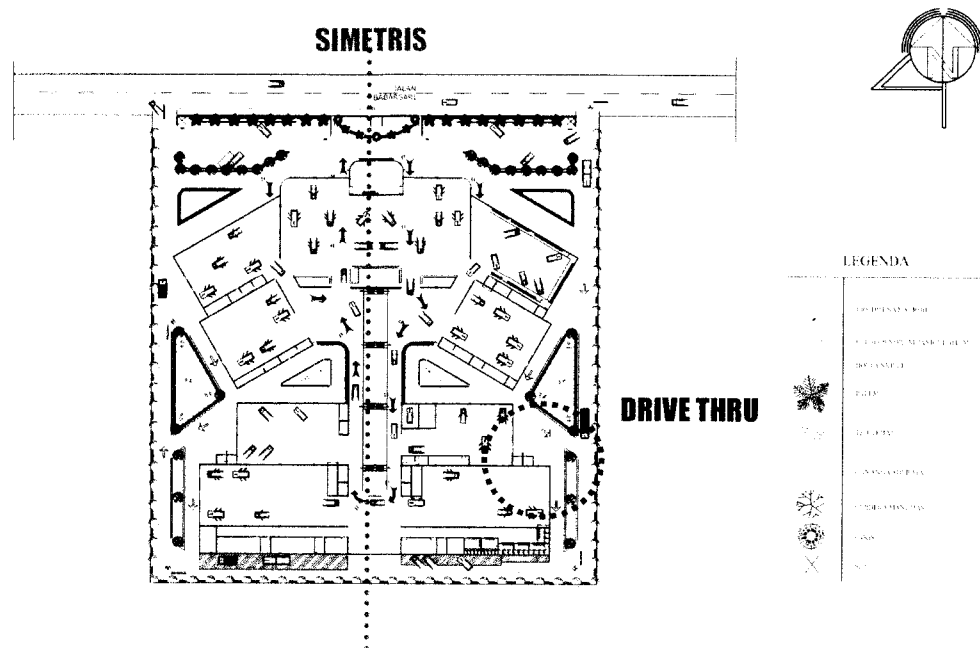


Daftar Pustaka

1. Colin Davies, *High Tech Architecture*, Rizolli, New York, 1988
2. Francis D.K. Ching, *ARSITEKTUR Bentuk, Ruang, dan Tatahan, Edisi Kedua*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2000
3. Roger H. Clark Michael Pause, *Preseden Dalam Arsitektur*, Penerbit Intermatra, Bandung
4. Y.B. Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992
5. Ir. Setyo Soetiadji S., *Anatomi Utilitas*, Jakarta, Penerbit Djambatan, 1986
6. Ir. Setyo Soetiadji S., *Anatomi Tampak*, Jakarta, Penerbit Djambatan, 1986
7. Ir. Setyo Soetiadji S., *Anatomi Estetika*, Jakarta, Penerbit Djambatan, 1986
8. Ir. Setyo Soetiadji S., *Anatomi Bangunan*, Jakarta, Penerbit Djambatan, 1986
9. Standart ruang Ernest Neufert, *Data Arsitek*



3.1 Site Plan



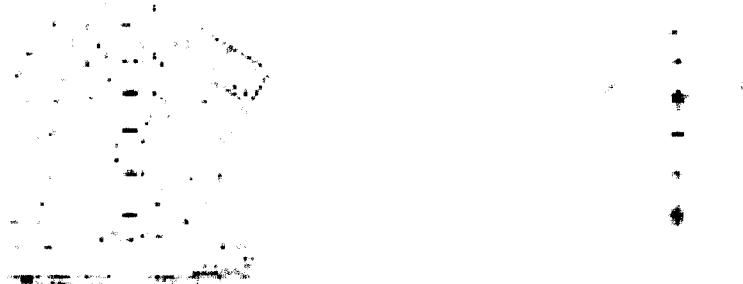
Perletakan ruang-ruang :

Denah dengan tipe simetris, dengan pola sirkulasi linier one-way. Sistem Drive Thru dengan papan penunjuk/rambu-rambu dan stiker schottlight di setiap sudut area. memudahkan para pelanggan dan pengguna bengkel, agar tidak terjadi tabrakan. Ini berlaku didalam bangunan bengkel maupun di luar area gedung, seperti di area test drive.

Letak Site berada di selatan jalan Babarsari menghadap ke utara. View positif ke arah gunung Merapi, sedangkan lainnya view ke area sawah. Udara di daerah ini masih terasa sejuk, karena belum terlalu padat dengan arus lalu lintas dan area permukiman penduduk.



3.1 Denah



Lantai 1 terdapat ruang-ruang yang mendukung kegiatan bengkel mobil ini.

Adapun Ruang-ruang yang ada :

- Bengkel aksesoris
- Bengkel Car leather
- Bengkel Body Paint
- Bengkel Body Kit , Body striping
- Bengkel Cuci mobil.
- Bengkel Velg-ban
- Bengkel Engine tune up
- Bengkel Engine Kompetisi
- Ruang-ruang kantor penunjang
- Ruang-ruang karyawan (Locker, km/wc, Musholla, Cafetaria)
- Ruang MEE

Lantai 2 terdapat ruang-ruang yang mendukung kegiatan bengkel mobil ini.

Adapun Ruang-ruang yang ada :

- Ruang para direksi
- Ruang kantor karyawan/staf
- Ruang kantor Supervisor